

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *SELF EFFICACY*  
TERHADAP AUDIT *JUDGEMENT* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**N a m a** : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT  
**N P M** : 1505170234  
**Program Studi** : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : FHATFYA ALZAHRA ANGKAT  
N P M : 1505170234  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PENTABIKSIAN  
Judul Skripsi : *PENGARUH DOCS OF CONTROL DAN SELF EFFICACY TERHADAP AUDIT JUDGMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN*

Dinyatakan *B.E.* Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penguji I

(ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(NOVIEN REALDY, S.E., M.M.)

Pembimbing

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E., Ak. M.Si., CA, CPA)

PANITIA UJIAN

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT  
N.P.M : 1505170234  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *SELF EFFICACY*  
TERHADAP AUDIT *JUDGEMENT* PADA KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

RIVA UBAR HARAHAHAP, SE., Ak., M.Si, CA., CPA

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURL., SE., MM., M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
 Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI  
 Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si  
 Dosen Pembimbing : RIVA UBAR HARAHAP, SE., Ak., M.Si, CA., CPA

Nama : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT  
 NPM : 1505170234  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP AUDIT *JUDGEMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
9-3-19	- Tambahkan Abstrak - Paraf. h- daftar isi & daftar isi - Paraf. h- daftar isi & daftar isi	✓	
14/3/19	see bimbingan skripsi		

Dosen Pembimbing

**RIVA UBAR HARAHAP, SE., Ak., M.Si, CA., CPA**

Medan, Februari 2019  
 Diketahui / Disetujui  
 Ketua program Studi Akuntansi

**FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si  
Dosen Pembimbing : RIVA UBAR HARAHAP, SE., Ak., M.Si, CA., CPA

Nama : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT  
NPM : 1505170234  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP AUDIT *JUDGEMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
5-2-19	- Perbaiki deskripsi hasil penelitian - Perbaiki pembahasan hasil dan audit base	R.	
15-2-19	- Perbaiki pembahasan seperti dengan hasil penelitian - Perbaiki pembahasan tentang <i>integrity</i> <i>judgment</i> <i>audit</i>	R.	
2-3-19	- Perbaiki kesimpulan dan saran - kesimpulan dan saran dengan pembahasan	R.	

Medan, Februari 2019  
Diketahui / Disetujui  
Ketua program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

RIVA UBAR HARAHAP, SE., Ak., M.Si, CA., CPA

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

## ABSTRAK

**FHATIYA ALZAHRA ANGKAT. NPM 1505170234. Pengaruh *Locus Of Control* dan *Self Efficacy* Terhadap Audit *Judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan, 2019. Skripsi.**

Auditor merupakan suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melakukan audit terhadap laporan keuangan. Audit *judgement* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesimpulan akhir, sehingga akan berpengaruh pada pendapat yang akan dikeluarkan oleh auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Locus Of Control* dan *Self Efficacy* Terhadap Audit *Judgement* secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan, kecuali akuntan publik junior (auditor junior). Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling/judgement sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada responden penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian adalah sebagai berikut : (1) *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgement*, (2) *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit *Judgement*, (3) *Locus Of Control* dan *Self Efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap Audit *Judgement*.

**Kata kunci : *Locus Of Control, Self Efficacy, Audit Judgement***

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur, Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang telah ditetapkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir pendidikan program Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Serta shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad saw.

Skripsi ini dapat tersusun dengan baik dikarenakan banyak pihak yang telah mendorong dan membantu penulis dalam menyelesaikannya, baik secara moril, materil maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa Kedua Orangtua Penulis Ayah Alm. Parlindungan Harapan Angkat dan Ibunda Nuriati Ibrahim tercinta, yang selama ini memberikan kasih sayang, memberikan motivasi, memberikan dukungan dan mendoakan penulis hingga sejauh ini, serta kedua adik saya tercinta Luthfiya Nibroos Angkat dan Muhassin Daffa Alhaj Angkat yang sangat menyayangi, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan.,SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
7. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi.
8. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., Ak, M.Si., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Syafrida Hani, SE., M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
10. Seluruh Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang telah membantu Penulis dalam melakukan riset guna menyelesaikan Skripsi ini.
11. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.

13. Kepada Keluarga Harmonisku (Keluarga Besar Alm. H. M. Yusuf Angkat) yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan canda tawanya, memotivasi, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Yang Tersayang Muhammad Syahfrizal, S.M dan Abangda Dolly Billy Junawi Siallagan, S.Ak yang selalu membantu, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Keluarga Berencana (Mael, Yeni, Yuli, Kak Tasya, Anna, Awe, Mbak Audi, Intan, Amel, Upa, Irma, Rizqa, Irgi, Arief, Alfa, Khara, Fuad, Wingki, Agung, Putra, Sugita, Setiawan, Faisal, Bang Yudi, Bang Fahmi) yang telah memberikan canda dan tawanya, mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada teman-teman di Grup Pejuang Skripsi (Ayuza, Aulia Ulfa, Chyntia, Indri, Liza, Nurul, Windy, Lolly) yang telah memberikan canda tawanya, memotivasi, membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang tergabung dalam Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
18. Seluruh Keluarga Besar HMJ Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
19. Teman-teman Kelas D-Akuntansi-Pagi dan Kelas Konsentrasi Audit yang sama-sama berjuang, saling membantu dan saling mendukung satu sama lainnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memuaskan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran para pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini agar lebih bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi bahan referensi bagi pembacanya.

*Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khairat*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Medan, Maret 2019  
Penulis

**FHATIYA ALZAHRA ANGKAT**  
**1505170234**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Uraian Teoritis .....	11
1. Teori Pendukung .....	11
a. Teori Motivasi Prestasi.....	11
b. Teori Atribusi .....	12
c. Teori Kognitif.....	12

2. <i>Auditing</i> .....	14
a. Pengertian Audit .....	14
b. Manfaat Auditing.....	15
c. Jenis-jenis Audit .....	16
3. <i>Audit Judgement</i> .....	17
a. Pengertian <i>Audit Judgement</i> .....	17
b. Proses <i>Audit Judgement</i> .....	19
c. Tingkat <i>Audit Judgement</i> .....	21
d. Indikator <i>Audit Judgement</i> .....	22
4. <i>Locus of Control</i> .....	23
a. Pengertian <i>Locus of Control</i> .....	23
b. Jenis-jenis <i>Locus of Control</i> .....	25
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Locus of Control</i> .....	27
d. Indikator <i>Locus of Control</i> .....	28
5. <i>Self Efficacy</i> .....	29
a. Pengertian <i>Self Efficacy</i> .....	29
b. Perkembangan <i>Self Efficacy</i> .....	30
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> .....	31
d. Sumber-sumber <i>Self Efficacy</i> .....	34
e. Aspek-aspek <i>Self Efficacy</i> .....	34
f. Indikator <i>Self Efficacy</i> .....	35
6. Penelitian Terdahulu .....	36
B. Kerangka Konseptual.....	39
1. Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Audit Judgement</i> .....	39

2. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Audit Judgement</i> .....	40
3. Pengaruh Antara <i>Locus of Control</i> dan <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Audit Judgement</i> .....	41
C. Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
A. Pendekatan Penelitian .....	43
B. Definisi Operasional .....	43
1. <i>Audit Judgement</i> .....	43
2. <i>Locus Of Control</i> .....	44
3. <i>Self Efficacy</i> .....	44
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	46
D. Populasi dan Sampel .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel .....	49
E. Jenis dan Sumber Data .....	50
1. Jenis Data .....	50
2. Sumber Data .....	50
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	52
1. Statistik Deskriptif .....	52
2. Uji Instrumen .....	52
a. Uji Validitas .....	53
b. Uji Reliabilitas .....	54
3. Uji Asumsi Klasik .....	55

a. Uji Normalitas .....	55
b. Uji Multikolinieritas .....	56
c. Uji Heteroskedastisitas .....	56
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
5. Uji Hipotesis.....	58
a. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	58
b. Uji Parsial (Uji $t$ ) .....	59
c. Uji Simultan (Uji $f$ ).....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>62</b>
A. Hasil Penelitian .....	62
1. Deskriptif Kuisisioner Penelitian.....	62
2. Deskriptif Responden dan Hasil Penelitian.....	64
a. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	64
b. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur.....	65
c. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	65
d. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan .....	66
e. Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	66
3. Hasil Analisis Data.....	67
a. Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	67
b. Kualitas Data .....	68
1) Uji Validitas.....	68
2) Uji Reliabilitas .....	70
c. Uji Asumsi Klasik .....	70
1) Uji Normalitas .....	70

2) Uji Multikolinearitas.....	73
3) Uji Heteroskedastisitas .....	74
d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	75
e. Uji Hipotesis .....	77
1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	78
2) Uji Parsial (Uji $t$ ) .....	79
a) Variabel <i>Locus Of Control</i> .....	78
b) Variabel <i>Self Efficacy</i> .....	79
3) Uji Simultan (Uji $f$ ).....	80
B. Pembahasan.....	82
1. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Audit Judgement</i> .....	82
2. Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap <i>Audit Judgement</i> .....	84
3. Pengaruh <i>Locus Of Control</i> dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap <i>Audit Judgement</i> .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	88
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel II-1	Perbedaan <i>Locus of Control</i> Internal dan Eksternal ..... 27
Tabel II-2	Penelitian Terdahulu ..... 36
Tabel III-1	Instrumen Penelitian ..... 45
Tabel III-2	Rincian Rencana Waktu Penelitian ..... 46
Tabel III-3	Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Medan ..... 48
Tabel III-4	Skala Pengukuran Likert ..... 51
Tabel IV-1	Penyebaran Kuisisioner Pada KAP Kota Medan ..... 63
Tabel IV-2	Skala Pengukuran Likert ..... 63
Tabel IV-3	Jenis Kelamin Responden ..... 64
Tabel IV-4	Umur Responden ..... 65
Tabel IV-5	Pendidikan Terakhir Responden ..... 65
Tabel IV-6	Jabatan Responden ..... 66
Tabel IV-7	Lama Bekerja Responden ..... 66
Tabel IV-8	Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 67
Tabel IV-9	Uji Validitas Variabel Penelitian ..... 69
Tabel IV-10	Uji Reliabilitas Variabel Penelitian ..... 70
Tabel IV-11	Hasil Uji Normalitas ..... 71
Tabel IV-12	Hasil Uji Multikolinearitas ..... 74
Tabel IV-13	Hasil Uji Regresi Linear Berganda ..... 76
Tabel IV-14	Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... 78
Tabel IV-15	Hasil Pengujian Hipotesa Uji $t$ ..... 79
Tabel IV-16	Hasil Pengujian Hipotesa Uji $f$ ..... 81

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	42
Gambar IV.1 Grafik Normal Probability Plot .....	72
Gambar IV.2 Histogram Uji Normalitas .....	73
Gambar IV.3 <i>Scatterplot</i> .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Suatu kegiatan usaha selalu memiliki catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi yang menerangkan mengenai seluruh rangkaian kegiatan bisnis, yaitu laporan keuangan. Setiap akhir periode tahun, perusahaan khususnya pihak manajemen memiliki kewajiban untuk menerbitkan suatu laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan bisnis perusahaan yang dikelolanya. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya organisasinya. Laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen tersebut akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dan pihak lainnya guna membuat keputusan ekonomi sehingga informasi yang ada didalamnya wajib relevan, handal dan bebas dari salah saji material. Maka dari itu, perusahaan dapat mengandalkan pihak yang ahli dalam penyusunan laporan keuangan.

Auditor merupakan pihak yang memiliki keahlian dibidang akuntansi dalam pemeriksaan laporan keuangan yang menyangkut salah saji material dalam laporan keuangan perusahaan. Seorang auditor harus mempunyai kompetensi yang baik ketika menjalankan tugas auditnya dan saat menjalankan profesinya seorang auditor diatur oleh kode etik profesi atau yang lebih

dikenal dengan Kode Etik Akuntan Indonesia yang bertujuan untuk menilai apakah seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya. Auditor memeriksa laporan keuangan perusahaan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Ketentuan mengenai akuntan publik di Indonesia juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008.

Dalam melaksanakan tugas audit, auditor harus mengevaluasi berbagai alternatif informasi dalam jumlah yang banyak untuk memenuhi standar pekerjaan lapangan, yaitu bukti audit. Bukti audit yang cukup harus diperoleh melalui cara inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit. Kemudian, dalam melaksanakan tugas auditnya seorang auditor juga dituntut untuk memiliki sikap independen dan profesionalisme yang tinggi karena hasil dari audit yang dilakukan akan dipublikasikan kepada masyarakat luas dan auditor sebagai pihak ketiga yang melakukan tugas tersebut harus bisa mempertanggungjawabkan hasil dari audit tersebut, karena hasil audit tersebut sangat mempengaruhi reputasi baik dari auditor tersebut atau Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat di mana auditor tersebut bekerja. Kantor Akuntan Publik (KAP) bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan historis yang dipublikasikan oleh semua perusahaan terbuka, kebanyakan perusahaan lain yang cukup besar dan banyak perusahaan, serta organisasi nonkomersial yang lebih kecil.

Suatu laporan keuangan yang berasal dari seluruh kegiatan bisnis yang terjadi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun diaudit oleh para akuntan publik hanya dalam waktu 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan. Proses audit yang terbilang cukup singkat ini membuat auditor tidak dapat memeriksa kebenaran atas seluruh transaksi yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu diperlukan adanya beberapa pertimbangan khusus bagi auditor dalam melakukan proses audit, baik itu ketika menerima perikatan dengan klien, membuat perencanaan audit, serta ketika akan mengeluarkan suatu opini audit. Pertimbangan khusus ini disebut dengan audit *judgement*.

Judgement merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik dari tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak dan penerimaan informasi lebih lanjut. Kedatangan informasi bukan hanya mempengaruhi pilihan, tetapi juga mempengaruhi cara pilihan tersebut dibuat. Setiap langkah di dalam proses incremental judgement jika informasi terus menerus datang, akan muncul pertimbangan baru dan keputusan atau pilihan baru (Rika, 2015).

Audit laporan keuangan (*financial statement audit*) yang dilakukan oleh auditor berguna untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu. Untuk menyeleksi informasi agar dapat diproses lebih lanjut secara efektif dan efisien diperlukan suatu *judgment*. Tepat atau tidaknya *judgment* auditor yang akan menentukan kualitas dari hasil audit (Margaret, 2014).

Konsep yang mendasari teori tentang audit *judgement* merujuk pada teori akuntansi keperilakuan, khususnya teori atribusi. Teori atribusi mempelajari

bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya (Ricca, 2017).

Dalam membuat suatu *judgement*, auditor akan mengumpulkan berbagai bukti relevan dalam waktu yang berbeda dan kemudian mengintegrasikan informasi dari bukti-bukti tersebut untuk membuat suatu pertimbangan (*judgement*). Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat audit *judgement* dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah *self efficacy* menjadi faktor yang mempengaruhi audit *judgement*. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri akan kemampuan yang dimilikinya guna mencapai suatu hasil tertentu. Tingginya *self efficacy* yang dimiliki seseorang akan membuat keraguan diri terhadap kemampuan orang tersebut menjadi lebih sedikit atau cenderung untuk tidak menyerah serta mengatasi setiap tantangan dengan usaha yang lebih besar. Faktor lainnya adalah *locus of control*. *Locus of control* merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi. Akuntan yang memiliki *locus of control* yang lebih baik dapat mengatasi stress dan lingkungan kerja yang lebih tinggi.

Peningkatan kebutuhan terhadap audit atas laporan keuangan juga berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat atas profesi auditor. Auditor dipandang sebagai pihak yang paling independen dan objektif dalam menilai laporan tersebut, terbukti bahwa seorang manajemen perusahaan tidak dapat meyakinkan keandalan laporan keuangan terhadap pihak luar perusahaan tanpa jasa auditor. Namun pada kenyataannya, dalam beberapa tahun belakangan ini terdapat banyak kasus yang melibatkan beberapa nama Akuntan Publik besar

maupun kecil. Kasus-kasus yang melibatkan akuntan publik saat ini mencerminkan independensi dan objektivitas seorang akuntan publik masih dipertanyakan, mengingat tiap perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian, tetapi perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan setelah opini tersebut dikeluarkan. Hal ini menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik terkadang menurun.

Seperti kasus yang terjadi pada Kantor akuntan publik mitra Ernest & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwantono, Suherman & Surja sepakat membayar denda senilai US\$ 1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat divonis gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Mereka memberikan opini didasarkan atas bukti yang tidak memadai. Dimana hasil audit atas perusahaan telekomunikasi itu tidak didukung dengan data yang akurat, yaitu dalam hal persewaan lebih dari 4 ribu unit tower selular. Namun afiliasi EY di Indonesia menerbitkan laporan hasil audit dengan status wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan tersebut, padahal perhitungan dan analisisnya belum selesai. Sehingga hal ini dianggap ada kesalahan salah saji material ([bisnis.tempo.co](http://bisnis.tempo.co)).

Sebagaimana dinyatakan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada seksi 500 menyebutkan bahwa prosedur audit untuk memperoleh bukti audit dapat mencakup inspeksi, observasi, konfirmasi, perhitungan kembali, pelaksanaan ulang (*reperformance*), dan prosedur analitis, serta sering kali memadukan beberapa prosedur sebagai tambahan atas prosedur permintaan keterangan dari manajemen (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013).

Menurut ISA 200, *professional judgement* adalah penerapan pengetahuan dan pengalaman yang relevan, dalam konteks *auditing accounting* dan standar etika, untuk mencapai keputusan yang tepat dalam situasi atau keadaan selama berlangsungnya penugasan audit dan kualitas pribadi, yang berarti bahwa *judgment* berbeda di antara auditor yang berpengalaman (tetapi pelatihan dan pengalaman dimaksudkan untuk mendorong konsistensi dalam judgement).

Selanjutnya adalah kasus dua anggota kantor akuntan publik terbesar di dunia *Big Four*, yaitu KPMG dan PwC yang dikenakan sanksi berupa denda senilai jutaan poundsterling karena telah gagal dalam auditnya. KPMG dikenakan denda lebih dari US\$6,2 juta atau GBP4,8 juta oleh Securities and Exchanges Commission (SEC) karena kegagalan auditnya (*auditing failure*) terhadap perusahaan energi Miller Energy Resources yang telah melakukan peningkatan nilai tercatat asetnya secara signifikan sebesar 100 kali lipat dari nilai riilnya di laporan keuangan tahun 2011. KPMG juga menerbitkan pendapat *unqualified* atas laporan keuangan tersebut. Kemudian PwC dikenakan denda GBP5,1 juta dan dikecam oleh Financial Reporting Council di Inggris setelah PwC mengakui salah dalam auditnya terhadap RSM Tenon Group di tahun buku 2011 (Wartaekonomi.co.id).

Sebagaimana SPAP 2011 SA 130 (paragraf 1, point 2) mengenai prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional mewajibkan setiap praktisi untuk menggunakan kemahiran profesionalnya dengan seksama sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi yang berlaku dalam memberikan jasa profesionalnya.

Contoh kasus lainnya adalah kasus Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny dan Rekan. Dikutip dari artikel (<https://katadata.co.id>) Kantor Akuntan Publik Satrio, Bing, Eny dan Rekan dilarang menambah klien baru dari sektor perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank. Hal ini terjadi akibat ulah Akuntan Publik Marlina dan Merliyana Syamsul. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai bahwa kedua akuntan Publik tersebut melanggar standar audit professional pada saat mengaudit laporan keuangan. Mereka dianggap telah memberikan opini yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Kemudian, besarnya kerugian industri jasa keuangan dan masyarakat yang ditimbulkan atas opini Akuntan Publik terhadap Laporan Keuangan Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance. Terakhir, OJK khawatir kepercayaan masyarakat terhadap sektor jasa keuangan menurun akibat dari kualitas penyajian laporan keuangan tahunan oleh akuntan publik.

Mengutip data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan SNP tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan. Akuntan publik tersebut belum menerapkan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan. Di samping itu, PPPK juga menyatakan sistem pengendalian mutu akuntan publik tersebut mengandung kelemahan. Pasalnya, sistem belum bisa mencegah ancaman kedekatan antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup

lama. Kementerian Keuangan menilai bahwa hal tersebut berdampak pada berkurangnya skeptisisme profesional akuntan.

Selain terhadap dua akuntan publik tersebut, Kementerian Keuangan juga menghukum Deloitte Indonesia. Mereka diberi sanksi berupa rekomendasi untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu akuntan publik terkait ancaman kedekatan anggota tim perikatan senior. Deloitte Indonesia juga diwajibkan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu akuntan publik yang lebih baik, serta melaporkan pelaksanaannya paling lambat 2 Februari 2019 ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Dari seluruh fenomena penyimpangan yang terjadi menunjukkan bahwa peran seorang auditor eksternal terhadap laporan keuangan sangat penting, bahkan ketika auditor internal sudah ada pada sebuah perusahaan akan tetapi masih saja terdapat kecurangan dalam laporan keuangan. Maka dari itu keahlian dan kompetensi dari seorang auditor harus selalu ditingkatkan, mengingat perkembangan bisnis yang saat ini semakin maju serta adanya beberapa perubahan yang terjadi terhadap standar dan kode etik yang mengikatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini. Karena hal ini cukup penting untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi audit *judgement* dan sejauh mana pengaruh setiap faktor tersebut terhadap audit *judgement*. Berdasarkan fenomena dan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

**“Pengaruh *Locus of Control* dan *Self-Efficacy* Terhadap *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya perilaku yang tidak mematuhi etika profesi yang dilakukan oleh auditor.
2. Adanya keyakinan dalam diri auditor yang masih rendah dalam membuat *judgement*.
3. Kurangnya kerja keras dan tanggung jawab auditor dalam mempertimbangkan hasil auditnya.

**C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Locus of Control* terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan?
2. Apakah ada pengaruh *Self-Efficacy* terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan?
3. Apakah ada pengaruh *Locus of Control* dan *Self-Efficacy* terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan?

**D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
- b. Untuk mengetahui apakah *Self-Efficacy* berpengaruh terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
- c. Untuk mengetahui apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap *audit judgement* pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Bagi Penulis

Dapat dijadikan sebagai media informasi untuk menambah wawasan mengenai auditing, terutama Pengaruh *Locus of Control* dan *Self-Efficacy* terhadap *Audit Judgement* pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

- b. Manfaat Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Dapat bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai bahan acuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan audit.

- c. Manfaat Bagi Pihak Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang terkait dengan penelitian mengenai audit judgement pada Kantor Akuntan Publik.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Teori Pendukung**

###### **a. Teori Motivasi Prestasi**

Motivasi berprestasi merupakan faktor pendorong untuk menentukan keberhasilan dalam belajar dan untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkan seseorang agar meraih kesuksesan.

Menurut Robbins dan Judge (2008) dalam Dyah (2017, hal 2), bahwasanya teori motivasi prestasi menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini, yaitu intensitas, arah dan ketekunan berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha.

Dalam buku Auditing dan Jasa Assurance Karya Alvin, dkk (2007, hal 154) menyatakan bahwa teori motivasi prestasi digunakan untuk menjawab permasalahan yang berhubungan dengan teori kebutuhan dan kepuasan, yang awalnya dikembangkan oleh Mc. Clelland. Mc. Clelland menyatakan bahwa ketika muncul suatu kebutuhan yang kuat di dalam diri seseorang, kebutuhan tersebut memotivasi dirinya untuk menggunakan perilaku yang dapat mendatangkan kepuasannya.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya seorang auditor akan menghasilkan sebuah judgement secara tepat dan profesional apabila ia

memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi. Kebutuhan tersebut yang memotivasi dirinya untuk berperilaku sebagaimana mestinya agar tujuannya tercapai.

#### **b. Teori Atribusi**

Teori atribusi menjelaskan bagaimana perilaku orang lain maupun diri sendiri ditinjau dari faktor internal yang dilakukan seseorang atau individu berdasarkan kemauan dirinya sendiri. Sedangkan perilaku eksternal seseorang atau individu ditinjau berdasarkan situasi dimana seseorang atau individu itu berada yang menjadi sebab munculnya perilaku seseorang.

Dalam jurnal Aset Vol.9 (Ricca Rosalina Dewi, 2017) Konsep yang mendasari teori tentang audit *judgement* merujuk pada teori akuntansi keperilakuan, khususnya teori atribusi. Teori atribusi mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya.

Robbins (2003, 177) dalam Ricca (2017, hal 25) mengemukakan teori atribusi sebagai perilaku seseorang yang disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori atribusi ini dapat dihubungkan dengan proses pembuatan audit *judgement* dari seorang auditor pada suatu entitas.

#### **c. Teori Kognitif**

Teori kognitif adalah teori yang mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan persepsi (pemikiran untuk mengenal) dan pemahaman yang dapat diukur dan diamati yang datang dari luar. Teori

ini memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi. Kebutuhan tersebut yang memotivasi dirinya untuk berperilaku sebagaimana mestinya agar tujuannya tercapai.

Teori ini lebih menekankan mengenai bagaimana proses atau upaya dalam mengoptimalkan kemampuan aspek rasional yang dimiliki oleh orang lain. Menurut Winarto dalam Michael (2016, hal 15) ada tiga prinsip utama pembelajaran bagi manusia, yaitu belajar aktif (pengembangan unsur pengetahuan, kemampuan, dan inisiatif dari individu), belajar melalui interaksi sosial (pengembangan kognitif mengarah pada banyak pandangan), dan belajar melalui pengalaman sendiri.

Hogarth (1992) dalam Dyah (2017, hal 3) mengartikan *judgement* sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. *Judgement* merupakan suatu kegiatan yang selalu dibutuhkan oleh auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan dari suatu entitas. *Judgement* dalam audit tergantung pada kualitas dari keyakinan yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengembangan bukti-bukti. Sementara itu, pengumpulan dalam bukti-bukti memerlukan upaya analisis atas fakta-fakta yang melatarbelakangi asersi yang sedang diaudit.

Pertimbangan seorang auditor sangat tergantung dari persepsi mengenai suatu situasi. teori kognitif dapat diaplikasikan untuk mengkaji bagaimana auditor mengambil suatu pertimbangan berdasarkan pengalaman dan keahliannya dalam melaksanakan tugas audit.

*Judgment* yang merupakan dasar dari sikap profesional, dapat dibentuk berdasarkan pengalaman dan keahlian. Setiap kali auditor melakukan audit maka auditor akan belajar dari pengalaman sebelumnya, memahami serta meningkatkan kecermatan dalam pelaksanaan audit.

Auditor akan mengintegrasikan pengalaman auditnya dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Proses memahami dan belajar inilah yang menjadi proses peningkatan keahlian auditor seperti bertambahnya pengetahuan audit dan meningkatnya kemampuan auditor dalam membuat *judgment* audit.

## **2. Auditing (Pemeriksaan)**

### **a. Pengertian Audit**

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

Dalam buku Auditing Karya Sukrisno (2012, hal 2) menyatakan bahwa Auditing memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan, karena akuntan publik sebagai pihak yang ahli dan independen pada akhir pemeriksaannya akan memberikan pendapat mengenai kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Auditing merupakan salah satu bentuk atestasi. Atestasi, pengertian umumnya, merupakan suatu komunikasi dari

seorang yang expert mengenai kesimpulan tentang realibilitas dari pernyataan seseorang.

Menurut Alvin, dkk (2015, hal 2) pengertian *auditing* adalah sebagai berikut :

“Pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.”

Selanjutnya menurut Sukrisno (2012, hal 4) pengertian *auditing* adalah sebagai berikut :

“Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.”

Dapat disimpulkan bahwa Auditing adalah suatu proses pemeriksaan dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi bukti tentang informasi yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang kompeten dan independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan dengan tujuan agar dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

#### **b. Manfaat Auditing**

Adapun manfaat dari audit adalah sebagai berikut:

- Auditing memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan.

- Auditing merupakan salah satu bentuk atestasi.
- Atestasi merupakan suatu komunikasi dari seorang expert mengenai kesimpulan tentang reliabilitas dari pernyataan (asersi) seseorang.

**c. Jenis-jenis *Audit***

Audit terdiri dari beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

- 1) Ditinjau dari luasnya pemeriksaan, audit bisa dibedakan atas:
  - a) Pemeriksaan umum (*General Audit*), yaitu suatu pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang dilakukan oleh KAP independen dengan tujuan untuk bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
  - b) Pemeriksaan Khusus (*Special Audit*), yaitu suatu pemeriksaan terbatas (sesuai dengan permintaan *auditee*) yang dilakukan oleh KAP yang independen dan pada akhir pemeriksaannya auditor tidak perlu memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Pendapat yang diberikan terbatas pada pos atau masalah tertentu yang diperiksa, karena prosedur audit yang dilakukan juga terbatas.
- 2) Ditinjau dari jenis pemeriksaan, audit bisa dibedakan menjadi:
  - a) Manajemen Audit (*Operational Audit*), yaitu suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

- b) Pemeriksaan Ketaatan (Compliance Audit), yaitu suatu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak intern perusahaan maupun pihak pemerintah.
- c) Pemeriksaan Intern (Internal Audit), yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan.
- d) *Computer Audit*, yaitu pemeriksaan oleh KAP terhadap perusahaan yang memproses data akuntansinya dengan menggunakan *Electronic Data Processing (EDP) System*.

### **3. Audit Judgement**

#### **a. Pengertian Audit Judgement**

Konsep yang mendasari teori tentang audit *judgement* merujuk pada teori akuntansi keperilakuan, khususnya teori atribusi. Teori atribusi mempelajari bagaimana seseorang menginterpretasikan alasan atau sebab perilakunya (Ricca, 2017).

*Audit judgement* diperlukan dalam proses audit, seorang auditor membuat pertimbangan (*judgement*) yang mempengaruhi bukti dan keputusan pendapat auditor (Puspitasari, 2011). *Audit judgement* diperlukan untuk empat tahap proses audit yang dilakukan terhadap laporan keuangan, yaitu: penerimaan perikatan, perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan audit. *Audit judgement*

diperlukan karena dalam proses audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti, kemudian bukti inilah yang akan digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang di audit sehingga dapat dikatakan bahwa audit *judgement* menentukan hasil dari pelaksanaan audit atau proses audit yang dilakukan auditor. *Judgement* yang diputuskan oleh seorang auditor dalam proses pengauditan terhadap laporan keuangan akan berpengaruh terhadap opini seorang auditor mengenai kewajaran laporan keuangan. Seorang auditor yang memberikan *judgement* yang akurat dalam pekerjaan auditnya akan mempengaruhi kesimpulan akhir yang dihasilkannya. Sebagai seorang auditor mempunyai tanggungjawab atas pendapat yang dikeluarkan mengenai kewajaran suatu laporan keuangan sebuah perusahaan.

*Judgement* merupakan pembentukan ide, pendapat, atau pemikiran tentang objek, peristiwa, keadaan atau jenis dari fenomena. *Judgement* merupakan sebuah prediksi tentang peristiwa yang terjadi maupun peristiwa di masa depan. Audit *judgement* merupakan suatu pertimbangan pribadi atau cara pandang auditor dalam menanggapi informasi yang mempengaruhi dokumentasi bukti serta pembuatan keputusan pendapat auditor atas laporan keuangan suatu entitas (Anugrah Suci Praditaningrum, 2012) dalam Angga Kusumawardhani (2015, hal 12).

Menurut Susetyo (2009) dalam Agnes (2014, hal 18) definisinya adalah sebagai berikut :

“*Judgement* adalah perilaku yang paling berpengaruh dalam mempersepsikan situasi. Pada saat berhadapan

dengan ketidakpastian dan terbatasnya informasi, auditor dituntut untuk bisa membuat asumsi yang bisa digunakan untuk membuat *judgment* dan mengevaluasi *judgment*.”

Maka dapat disimpulkan bahwa audit *judgement* merupakan suatu kebijakan dari seorang auditor dalam menentukan pendapat atau persepsinya mengenai hasil yang diauditnya.

#### **b. Proses Audit *Judgement***

*Judgement* auditor diperlukan karena audit tidak dilakukan terhadap seluruh bukti, karena akan memakan waktu yang panjang dan biaya yang tidak sedikit, sehingga tidak efisien. Bukti inilah yang akan digunakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan. Audit *judgement* diperlukan empat tahap dalam proses audit atas laporan keuangan, yaitu penerimaan perikatan, perencanaan audit, pelaksanaan audit, dan pelaporan audit (Mulyadi 2010:96).

Penjelasan proses audit *judgement* tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1) Penerimaan Perikatan

Saat auditor menerima suatu perikatan audit, maka harus melakukan audit *judgement* terhadap beberapa hal, yaitu integritas manajemen, indenpendensi, objektivitas, kemampuan untuk menggunakan kemahiran profesionalnya dengan kecermatan dan yang pada akhirnya diambil keputusan menerima atau tidak suatu perikatan audit.

##### 2) Perencanaan Audit

Pada saat tahap perencanaan audit, auditor harus mengenali risiko-risiko dan tingkat materialitas suatu saldo akun yang telah ditetapkan.

*Judgement* pada tahap ini digunakan untuk menentukan prosedur-prosedur audit yang selanjutnya dilaksanakan, karena *judgement* pada tahap awal audit ditentukan berdasarkan pertimbangan pada tingkat materialitas yang diramalkan.

### 3) Pelaksanaan Pengujian Audit

Dalam kaitannya dengan laporan keuangan, *judgement* yang diputuskan oleh auditor akan berpengaruh terhadap opini seorang auditor mengenai kewajaran laporan keuangan. Ada berbagai faktor-faktor pembentuk opini seorang auditor mengenai kewajaran laporan keuangan kliennya, yaitu keandalan sistem pengendalian intern klien, kesesuaian transaksi akuntansi dengan prinsip akuntansi berterima umum, ada tidaknya pembatasan audit yang dilakukan oleh klien dan konsisten pencatatan transaksi akuntansi. Karenanya, dapat dikatakan bahwa *judgement* merupakan aktivitas pusat dalam melaksanakan pekerjaan audit.

### 4) Pelaporan Audit

Ketetapan *judgement* yang dihasilkan oleh auditor dalam menyelesaikan pekerjaannya memberikan pengaruh signifikan terhadap kesimpulan akhir (opini) yang akan dihasilkannya. Sehingga secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tepat atau tidak tepatnya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan yang mengandalkan laporan keuangan auditan sebagai acuannya.

### c. **Tingkat Audit *Judgement***

Berdasarkan tingkatannya *judgement* auditor dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

#### 1) *Judgement* Auditor mengenai Tingkat Materialitas

Konsep materialitas mengakui bahwa beberapa hal, baik secara individual atau keseluruhan adalah penting bagi kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, sedangkan beberapa hal lainnya adalah tidak penting.

#### 2) *Judgement* Auditor mengenai Tingkat Risiko Audit

Dalam merencanakan audit, auditor harus menggunakan pertimbangannya dalam menentukan tingkat risiko audit yang cukup rendah dan pertimbangan awal mengenai tingkat materialitas dengan suatu cara yang diharapkan, dalam keterbatasan bawaan dalam proses audit, dapat memberikan bukti audit yang cukup untuk mencapai keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material (SA Seksi 312).

#### 3) *Judgement* Auditor mengenai *Going Concern*

*Statement of Audit Standards* (SAS) No. 59 yang dikeluarkan oleh *American Institute of Certified Public Accountants* memberikan panduan untuk auditor dalam melakukan audit laporan keuangan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum sehubungan dengan mengevaluasi apakah ada keraguan substansial tentang kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya (*going concern*).

#### **d. Indikator Audit *Judgement***

Menurut Jamilah et al, (2007) dalam Michael (2015, hal 14) menyebutkan bahwa audit judgment adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembetulan gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, peristiwa, status atau jenis peristiwa lain. Contohnya adalah *judgement* mengenai pemilihan sampel audit, *judgement* mengenai pelaksanaan pengujian audit, *judgement* mengenai surat konfirmasi, dan *judgement* mengenai salah saji yang material.

Adapun penjelasan indikatornya adalah sebagai berikut :

##### 1) *Judgement* mengenai Pemilihan Sampel Audit

Dalam melakukan penugasan audit, seorang auditor akan mengambil sejumlah sampel untuk diaudit. Pemilihan sampel tersebut dilakukan berdasarkan berbagai kriteria tertentu agar sampel tersebut representatif. Dalam kasus ini, sampel yang diambil auditor sebaiknya tidak diketahui oleh klien agar tidak terjadi pemalsuan terhadap item-item yang tidak dimasukkan ke dalam sampel audit.

##### 2) *Judgement* mengenai Surat Konfirmasi

Salah satu cara untuk mendapatkan bukti audit adalah dengan mengirimkan surat konfirmasi kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan ekonomi dengan klien. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor akan mengambil keputusan terkait siapa saja yang perlu dikirim surat konfirmasi tanpa campur tangan dari pihak klien.

### 3) *Judgement* mengenai Salah Saji yang Material

Dalam memeriksa saldo akun-akun pada laporan keuangan klien, auditor harus mengidentifikasi apabila terjadi salah saji, terlebih jika salah saji tersebut material. Apabila ditemukan adanya salah saji, auditor dituntut untuk dapat mengidentifikasi apakah salah saji tersebut merupakan kesalahan atau kesenjangan, agar selanjutnya pat ditindak lanjuti dengan tepat.

## 4. *Locus of Control* (Pusat Kendali)

### a. Pengertian *Locus of Control*

*Locus of control* atau dikenal dengan pusat kendali merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan individu. *Locus of control* (pusat kendali) menentukan tingkatan sampai dimana seorang individu meyakini bahwa perilaku mereka memengaruhi apa yang terjadi pada mereka.

Ghufro dan Risnawita (2017, hal 65) menyatakan bahwa konsep mengenai *locus of control* berasal dari teori konsep diri Jullian Rotter atas dasar teori belajar sosial yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. Ada tiga istilah utama yang digunakan Rotter dalam teori belajar sosial, yaitu perilaku potensial, harapan, dan nilai penguat. Hubungan antara ketiga istilah tersebut adalah perilaku potensial dalam situasi tertentu. Artinya, tergantung pada harapan individu mengenai penguat yang akan mengiringi perilaku itu dan nilai yang dimilikinya. *Locus of control* (pusat kendali) adalah konsep yang secara khusus berhubungan dengan

harapan individu mengenai kemampuannya untuk mengendalikan penguat tersebut. Dalam kata lain, *locus of control* adalah keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib sendiri.

*Locus of control* (pusat kendali) bukan merupakan suatu konsep yang tipologik, melainkan berupa konsep kontinum. Artinya, pada satu sisi pusat kendali internal dan satu sisi pada pusat kendali eksternal. Oleh karena itu, tidak ada satu pun individu yang benar-benar internal atau benar-benar eksternal. Kedua tipe pusat kendali ini terdapat pada setiap individu, hanya saja ada kecenderungan untuk lebih memiliki salah satu tipe pusat kendali tertentu. Selain itu, pusat kendali tidak bersifat statis, melainkan dapat berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh situasi dan kondisi sekitarnya, yaitu tempat dimana ia tinggal dan sering melakukan aktivitasnya.

Menurut Hanurawan (2010) definisi *locus of control* adalah sebagai berikut :

“ *Locus of control* adalah kecenderungan orang untuk mencari sebab suatu peristiwa pada arah tertentu. Dapat dikategorikan ke dalam *locus of control* internal dan eksternal.”

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah persepsi individu pada suatu kejadian, artinya individu tersebut mampu atau tidak dalam mengendalikan peristiwa yang sedang dihadapinya.

## **b. Jenis-jenis *Locus of Control***

Menurut Ivancevich dan Matterson dalam Utami (2014), *Locus of control* dibagi menjadi dua dimensi, yaitu sebagai berikut :

### 1) *Internal Locus of Control*

*Internal locus of control* merupakan individu dengan keyakinan bahwa jika mereka bekerja keras maka mereka akan berhasil, dan percaya bahwa orang yang gagal adalah karena kurangnya kemampuan atau motivasi. Individu yang mempunyai *internal locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya pada diri sendiri dan lebih menyenangi keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan. Hasil yang dicapai *locus of control internal* dianggap berasal dari aktifitas dirinya. Bagi seseorang yang mempunyai *internal locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, dan perilaku individu turut berperan didalamnya (Kreitner dan Kinicki, 2003).

Individu yang mempunyai pusat kendali internal (*internal locus of control*) ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Suka bekerja keras;
- b) Memiliki inisiatif yang tinggi;
- c) Selalu berusaha menemukan pemecahan masalah;
- d) Selalu mencoba untuk berpikir seefektif mungkin; dan
- e) Selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

## 2) *External Locus of Control*

*External locus of control* merupakan individu yang percaya bahwa takdir, kesempatan, keberuntungan, atau perilaku orang lain menentukan apa yang terjadi pada mereka. Individu yang berfikir bahwa kekuatan-kekuatan di luar kendali mereka mendikte apa yang terjadi pada mereka dikatakan mempunyai *external locus of control* (Moorhead & Griffin, 2013). Pada individu yang mempunyai *external locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya. Individu yang mempunyai *external locus of control* diidentifikasi lebih banyak menyandarkan harapannya untuk bergantung pada orang lain dan lebih banyak mencari dan memilih situasi yang menguntungkan (Kreitner & Kinichi, 2003).

Individu yang mempunyai pusat kendali eksternal (*external locus of control*) ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Kurang memiliki inisiatif;
- b) Mempunyai harapan bahwa ada sedikit korelasi antara usaha dan kesuksesan;
- c) Kurang suka berusaha karena mereka percaya bahwa faktor luar yang mengontrol;
- d) Kurang mencari informasi untuk memecahkan masalah.

Adapun perbedaan antara *Locus of control internal* dan *locus of control eksternal* memiliki perbedaan, yaitu sebagai berikut :

**Tabel II-1**

**Perbedaan *Locus of Control Internal* dan Eksternal**

No	<i>Locus of Control Internal</i>	<i>Locus of Control Eksternal</i>
1.	Memiliki kontrol terhadap perilaku diri yang lebih baik, perilaku dalam bekerja lebih positif	Memiliki kontrol terhadap perilaku diri yang buruk
2.	Lebih aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan situasi yang dihadapi	Kurang aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan situasi yang dihadapi
3.	Memiliki <i>self-seteem</i> (harga diri) yang lebih tinggi	Memiliki <i>self-seteem</i> yang lebih rendah
4.	Memiliki kepuasan kerja yang lebih tinggi	Memiliki kepuasan kerja yang lebih rendah
5.	Memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengatasi stress dan kesulitan lainnya dalam pekerjaan	Tidak mampu untuk mengatasi stress dan kesulitan dalam pekerjaan dengan cara yang tepat
6.	Meyakini reward dan punishment yang mereka terima berhubungan dengan kinerja yang mereka hasilkan	Meyakini reward dan punishment yang mereka terima sebagai kekuatan yang berubah-ubah dan tidak tentu

**c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Locus of Control***

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* adalah sebagai berikut :

*1) Usia*

Penelitian menunjukkan usia berpengaruh pada locus of control seseorang. Kebanyakan mahasiswa cenderung lebih internal. Seseorang cenderung lebih internal seiring dengan bertambahnya usia dan puncaknya pada usia dewasa madya (Schultz & Schultz, 2009).

## 2) Ras dan kondisi ekonomi

Orang Afrika cenderung memiliki locus of control eksternal yang lebih tinggi dibandingkan orang Afrika yang lahir di Amerika. Orang Asia cenderung lebih eksternal dibandingkan orang Amerika, hal ini mungkin disebabkan budaya Amerika yang menekankan individualisme dan budaya Asia lebih menekankan komunitas dan saling bergantung satu sama lain. Penelitian juga menunjukkan remaja dari kalangan ekonomi yang tinggi cenderung lebih internal dibandingkan remaja dari kalangan ekonomi yang rendah (Schultz & Schultz, 2009).

## 3) Keluarga

Penelitian menunjukkan bahwa locus of control dipelajari dari masa kanak-kanak dan berhubungan dengan perilaku orang tua. Anak lebih cenderung menjadi eksternal bila tidak dibesarkan tanpa sosok pria dewasa atau banyaknya saudara. Orang tua dengan locus of control internal ditemukan lebih suportif, mau memberi pujian jika anak berprestasi, konsisten, dan tidak otoriter (Schultz & Schultz, 2009).

### **d. Indikator *Locus of Control***

Adapun indikator locus of control menurut Rotler dalam Betti (2014, hal 5) terdapat tiga indikator utama, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan akan adanya takdir.
- 2) Kepercayaan diri.
- 3) Usaha/kerja keras.

## 5. *Self Efficacy* (Efikasi Diri)

### a. Pengertian *Self Efficacy*

*Self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam keseharian hidup manusia. Hal ini disebabkan *self efficacy* yang terdapat dalam diri individu juga ikut mempengaruhinya dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi.

Dalam buku Teori-teori Psikologi (2017, hal 73) menyatakan bahwa Bandura adalah tokoh yang memperkenalkan istilah efikasi diri (*self-efficacy*). Ia mendefinisikan bahwa *self-efficacy* (efikasi diri) adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Sementara itu, Baron dan Byrne (1991) dalam Ghufro dan Risnawita (2017, hal 73) mendefinisikan *self-efficacy* (efikasi diri) sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Meskipun Bandura menganggap *self efficacy* terjadi pada suatu fenomena situasi khusus, para peneliti lain telah membedakan *self efficacy* secara umum atau *generalized self efficacy*. Pada *self efficacy* secara umum menggambarkan suatu penilaian diri seberapa baik seseorang dapat melakukan suatu perbuatan pada situasi yang beraneka ragam.

Dalam jurnal Satiman (2018, hal 5), *self-efficacy* (efikasi diri) didefinisikan sebagai suatu rasa kepercayaan atau keyakinan yang berasal dari motivasi dalam diri bahwa dia mampu untuk melakukan atau mengatur suatu pekerjaan pada tingkatan tertentu untuk mencapai tingkatan kinerja tertentu, dimana bagi seorang auditor yang memiliki kepercayaan yang tinggi dan memiliki semangat kerja yang tinggi akan berdampak pada kehandalan audit *judgement* yang dibuatnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) adalah keyakinan seseorang mengenai kemampuan-kemampuannya dalam mengatasi beraneka ragam situasi yang muncul dalam hidupnya. *Self efficacy* (efikasi diri) secara umum tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki, tetapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal yang dapat dilakukan dengan kecakapan yang ia miliki seberapa pun besarnya.

#### **b. Perkembangan *Self Efficacy***

Pada umumnya, sejak kecil manusia sudah dapat mempelajari hal-hal yang terjadi disekelilingnya melalui panca indera yang mereka miliki. Hal tersebut terjadi melalui pengalaman sosial. *Self efficacy* merupakan unsur kepribadian yang berkembang melalui pengamatan-pengamatan individu terhadap akibat-akibat tindakannya dalam situasi tertentu. Persepsi atau pendapat seseorang mengenai dirinya dibentuk selama hidupnya. Adapun tahap perkembangan *self efficacy* dalam diri individu terdiri dari enam tahapan (Hamdi, 2016, hal. 94), yaitu sebagai berikut.

- 1) *Infancy* (Bayi), yaitu mulai dari kelahiran hingga belajar berbicara (0 hingga 18 bulan). Keinginan utama si bayi adalah memperoleh makanan.
- 2) *Childhood* (Kekanak-kanak), yaitu masa dimana si anak mulai belajar berbicara dan mulai membentuk hubungan teman sebaya (18 bulan-4 tahun). Pada masa ini si anak mulai belajar menghindari tindakan-tindakan yang menurut mereka menjadi kemasam atau hukuman.
- 3) *The Juvenile Era* (Masa Remaja), yaitu masa anak mulai membutuhkan hubungan dengan teman sebaya yang lebih dekat (4-8/10 tahun). Kemudian anak juga mulai belajar bekerja sama dan bersaing dengan yang lain.
- 4) *Pre-Adolescence* (Pra-Dewasa), yaitu masa belajar mencintai orang lain (8/10-12 tahun). Masa ini merupakan masa periode yang sangat singkat dan berlangsung hingga awal pubertas.
- 5) *Early Adolescence* (Dewasa Awal), yaitu integritas kebutuhan akan intimisasi dan kepuasan seksual (12-16 tahun). Dimana sang individu memandang dunia seperti apa yang diinginkan bukan sebagaimana adanya.
- 6) *Late Adolescence* (Dewasa Akhir), yaitu individu mulai serius belajar demi karir di masa yang akan datang, mulai memilih-milih pasangan yang lebih serius.
- 7) *Maturity*, yaitu individu menggambarkan kematangannya. Seseorang dapat saja dewasa secara biologis dan memiliki karakteristik perilaku dewasa, tetapi tetap diperlukan sebagai anak kecil jika berada di bawah umur dewasa secara hukum.

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Self Efficacy*

Setiap individu memiliki *self efficacy* yang berbeda-beda, tinggi atau rendahnya tingkat efikasi diri yang terdapat dalam individu dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Bandura (Ghufron dan Risnawita, 2017, hal:78) *Self efficacy* atau efikasi diri dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat sumber informasi utama, yaitu sebagai berikut :

#### 1) Pengalaman Keberhasilan (*Mastery Experience*)

Sumber informasi ini memberikan pengaruh besar pada *self efficacy* individu karena didasarkan pada pengalaman-pengalaman pribadi individu secara nyata yang berupa keberhasilan dan

kegagalan. Keberhasilan yang sering didapatkan akan meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki seseorang, sedangkan kegagalan akan menurunkan *self efficacy* yang ada pada dirinya. Apabila keberhasilan yang didapat oleh seorang auditor dalam menjalankan tugasnya lebih dominan pada faktor yang ada diluar dirinya, maka biasanya tidak akan membawa pengaruh terhadap peningkatan *self efficacy*. Akan tetapi, apabila keberhasilan tersebut didapatkan melalui hambatan yang besar dan merupakan hasil perjuangan auditor sendiri, maka hal itu akan membawa pengaruh pada peningkatan *self efficacy*-nya.

### 2) Pengalaman Orang Lain (*Vicarious Experience*)

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *self efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan ia akan mengurangi usahanya.

### 3) Persuasi Verbal (*Verbal Persuasion*)

Individu diarahkan dengan cara diberikan saran, nasihat dan bimbingan dari seseorang yang berpengaruh pada dirinya. Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara verbal tersebut oleh seseorang yang berpengaruh biasanya akan digunakan untuk meyakinkan individu bahwa dirinya cukup mampu dalam melaksanakan suatu tugas, sehingga individu tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.

#### 4) Kondisi Fisiologis (*Physiological State*)

Individu akan mendasarkan informasi mengenai kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Kecemasan dan stress yang terjadi pada diri seseorang ketika sedang melaksanakan tugasnya sering dianggap sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya, seseorang cenderung akan mengharapkan keberhasilan dalam kondisi yang tidak diwarnai oleh ketegangan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan lainnya. *Self efficacy* yang tinggi biasanya ditandai oleh rendahnya tingkat kecemasan dan stress, sebaliknya *self efficacy* yang rendah ditandai oleh tingkat kecemasan dan stress yang tinggi.

Perilaku *self efficacy* ini sangat berpengaruh bagi auditor dalam menyelesaikan tanggung jawabnya, tingkat *self efficacy* yang mereka miliki tentu saja akan berdampak terhadap judgement yang mereka buat. Seorang auditor yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan melakukan audit judgement yang lebih baik dibandingkan dengan *self efficacy* yang rendah. Tingginya *self efficacy* yang dimiliki seseorang akan membuat keraguan diri terhadap kemampuan orang tersebut menjadi lebih sedikit atau cenderung untuk tidak menyerah serta mengatasi setiap tantangan dengan usaha yang lebih besar.

#### **d. Sumber-sumber *Self Efficacy***

Sumber-sumber *self efficacy* terdiri dari empat macam (Khoirudin, 2017, hal. 23), yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengalaman performansi, muncul ketika individu pernah mencapai prestasi di masa lalu.
- 2) Pengalaman vikarius, diperoleh dari model sosial dengan mengamati keberhasilan orang lain.
- 3) Persuasi sosial, pada kondisi yang tepat persuasi dari orang lain dapat memengaruhi efikasi diri.
- 4) Keadaan emosi, keadaan emosi yang mengikuti suatu kegiatan akan memengaruhi efikasi di bidang kegiatan itu.

#### **e. Aspek-aspek *Self Efficacy***

Efikasi diri (*self efficacy*) pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya. Hal ini berdasarkan tiga dimensi yang dikemukakan oleh Bandura (Ghufron dan Risnawita, 2017, hal. 80). Berikut ini adalah tiga dimensi tersebut.

##### 1) Dimensi Tingkat (Level)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat/tingkat kesulitan tugas yang dirasakan oleh individu mampu untuk dihadapinya. Individu tersebut akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu untuk dilakukannya dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa di luar batas kemampuan yang dimilikinya. Dengan kata lain, dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang akan dicoba atau dihindari. Adapun yang termasuk ke dalam dimensi tingkat (level) ini

seperti memahami tugas yang diberikan, mendahulukan tugas yang dirasa lebih mudah untuk dikerjakan dan sadar akan kemampuan yang dimiliki dengan menghindari tugas diluar batas kemampuan.

## 2) Dimensi Kekuatan (Strength)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan individu terhadap keyakinan pada dirinya. Tingkat kekuatan ini dapat berupa tetap bekerja secara profesional dalam kondisi apapun sekalipun berada di bawah tekanan dan konsisten pada tugas yang dijalankan.

## 3) Dimensi Generalisasi (Generality)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku. Individu mampu menilai keyakinan dirinya dalam mengerjakan banyak kegiatan atau hanya kegiatan-kegiatan tertentu saja. Generality ini dapat dilihat dari kemampuan individu dalam mengerjakan tugas yang beragam atau berbeda-beda dan bersikap tenang ketika menghadapi hambatan dalam pekerjaan.

### **f. Indikator *Self Efficacy***

*Self efficacy* (efikasi diri) memiliki indikator seperti yang dijabarkan oleh Steers dan Porter (1997) dalam Khoirudin (2017, hal 22), yaitu sebagai berikut :

- 1) Orientasi pada tujuan.
- 2) Orientasi kendali kontrol.
- 3) Berapa banyak usaha yang dikembangkan dalam situasi.
- 4) Berapa lama seseorang bertahan dalam menghadapi hambatan.

Keyakinan individu bahwa ia memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu memberikan kontribusi untuk melakukan *judgement* yang lebih baik. Individu dengan *self efficacy* (efikasi diri) tinggi cenderung melakukan berbagai tugas dengan baik. Sebaliknya, individu dengan *self efficacy* rendah lebih cenderung menghindari tugas dan situasi yang mereka percaya melebihi kemampuan mereka.

## 6. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh locus of control dan *self efficacy* terhadap audit judgement dapat dilihat pada tabel II-2 berikut :

**Tabel II-2**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	PENELITIAN TERDAHULU	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Dyah Ayu Safitri (2017)	PENGARUH TEKANAN KETAATAN, <i>LOCUS OF CONTROL</i> , KOMPLEKSITAS TUGAS DAN <i>SELF EFFICACY</i> TERHADAP AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	<u>DEPENDEN:</u> Audit <i>Judgement</i>  <u>INDEPENDEN:</u> Tekanan Ketaatan, <i>Locus of Control</i> , Kompleksitas Tugas dan <i>Self Efficacy</i>	Tekanan Ketaatan, <i>Locus of Control</i> , dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh terhadap Audit <i>Judgement</i> , sedangkan Kompleksitas Tugas tidak berpengaruh terhadap Audit <i>Judgement</i> .
2	Satiman (2018)	PENGARUH <i>SELF EFFICACY</i> , TEKANAN KETAATAN, <i>LOCUS OF CONTROL</i> DAN KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	<u>DEPENDEN:</u> Audit <i>Judgement</i>  <u>INDEPENDEN:</u> <i>Self Efficacy</i> , Tekanan Ketaatan, <i>Locus Of Control</i> dan Kompleksitas Tugas	<i>Self Efficacy</i> , Tekanan Ketaatan, <i>Locus Of Control</i> dan Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Audit <i>Judgement</i> .

3	Khoirudin (2017)	PENGARUH KONFLIK PERAN, EFIKASI DIRI DAN PERILAKU ETIS TERHADAP KINERJA AUDITOR	<u>DEPENDEN:</u> Kinerja Auditor  <u>INDEPENDEN:</u> Konflik Peran, Efikasi Diri dan Perilaku Etis	Konflik Peran, Efikasi Diri dan Perilaku Etis berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.
4	Made Puspita Christanti dkk (2017)	PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, <i>LOCUS OF CONTROL</i> DAN PENGETAHUAN MENDETEKSI KEKELIRUAN PADA AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	<u>DEPENDEN:</u> Audit <i>Judgement</i>  <u>INDEPENDEN:</u> Pengalaman Auditor, <i>Locus Of Control</i> dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan	Pengalaman Auditor, <i>Locus Of Control</i> dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan berpengaruh positif terhadap Audit <i>Judgement</i> .
5	Ricca Rosalina Dewi (2016)	PENGARUH <i>LOCUS OF CONTROL</i> , KOMPLEKSITAS TUGAS, <i>SELF EFFICACY</i> DAN PERSEPSI ETIS TERHADAP AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	<u>DEPENDEN:</u> Audit <i>Judgement</i> <u>INDEPENDEN:</u> <i>Locus Of Control</i> , Kompleksitas Tugas, <i>Self Efficacy</i> dan Persepsi Etis	<i>Locus of Control</i> , Kompleksitas Tugas, <i>Self Efficacy</i> dan Persepsi Etis berpengaruh terhadap Audit <i>Judgement</i> .
6	Michael Chornelis Maengkom (2016)	PENGARUH KEAHLIAN AUDIT, KOMPLEKSITAS TUGAS DAN <i>LOCUS OF CONTROL</i> EKSTERNAL TERHADAP AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	<u>DEPENDEN:</u> Audit <i>Judgement</i>  <u>INDEPENDEN:</u> Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan <i>Locus Of Control</i>	Keahlian Audit berpengaruh positif terhadap Audit <i>Judgement</i> , sedangkan Kompleksitas Tugas dan <i>Locus Of Control</i> berpengaruh negatif terhadap Audit <i>Judgement</i> .

7	Dewi Mustiasanti (2016)	PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN <i>SELF EFFICACY</i> TERHADAP AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	<u>DEPENDEN:</u> Audit <i>Judgement</i>  <u>INDEPENDEN:</u> Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas dan <i>Self Efficacy</i>	Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh secara simultan terhadap Audit <i>Judgement</i> .
8	Rika Jayanti Lestari (2015)	PENGARUH SKEPTISME, PENGALAMAN AUDITOR DAN <i>SELF EFFICACY</i> TERHADAP AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	<u>DEPENDEN:</u> Audit <i>Judgement</i>  <u>INDEPENDEN:</u> Skeptisme, Pengalaman Auditor dan <i>Self Efficacy</i>	Skeptisme, Pengalaman Auditor dan <i>Self Efficacy</i> berpengaruh terhadap Audit <i>Judgement</i> .
9	Angga Kusuma Wardhani (2015)	PENGARUH <i>FRAMING</i> DAN TEKANAN KETAATAN TERHADAP PERSEPSI TENTANG AUDIT <i>JUDGEMENT</i>	<u>DEPENDEN:</u> Persepsi Tentang Audit <i>Judgement</i>  <u>INDEPENDEN:</u> <i>Framing</i> dan Tekanan Ketaatan	<i>Framing</i> dan Tekanan Ketaatan berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi tentang Audit <i>Judgement</i>

10	Betti Susanti (2014)	PENGARUH <i>LOCUS OF CONTROL, EQUITY SENSITIVITY, ETHICAL SENSITIVITY</i> DAN GENDER TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN	<u>DEPENDEN:</u> Perilaku Etis Akuntan  <u>INDEPENDEN:</u> <i>Locus of Control, Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity</i> dan Gender	<i>Locus of Control dan Ethical Sensitivity</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Etis Akuntan, sedangkan <i>Equity Sensitivity</i> dan Auditor Perempuan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Etis Akuntan.
----	-------------------------	--	--	---

## B. Kerangka Konseptual

### 1. Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Audit Judgement*

*Locus of control* merupakan cara pandang individu tentang hal-hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya individu tersebut dalam melakukan kegiatan. Dalam hal ini *locus of control* berkaitan dengan seorang auditor.

Auditor yang memiliki *locus of control* baik dapat menghasilkan audit *judgement* yang lebih baik, karena auditor tersebut dapat mengatasi stress kerja. Dengan demikian bahwa seseorang yang mempunyai internal *locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, percaya bahwa suatu hal tergantung pada usaha keras yang dilakukan dan perilaku individu turut berperan di dalamnya sehingga akan menghasilkan sebuah *judgement* yang baik dan akurat. Pada individu yang mempunyai

eksternal *locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, dan suatu hasil yang didapat ditentukan oleh faktor diluar dirinya. Demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya sehingga akan menyebabkan kualitas *judgment*-nya berkurang.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Christanti dkk (2017) Audit *judgement* yang diambil oleh auditor dipengaruhi positif oleh *locus of control*. *Locus of control* dapat mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan kecurangan yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan dalam membuat audit judgment seorang auditor atas pernyataan laporan keuangan yang diauditnya.

## **2. Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Audit *Judgement***

*Self efficacy* diduga turut memengaruhi audit *judgment*, dikarenakan dengan *self efficacy* yang tinggi, auditor dapat mengerjakan tugas yang sederhana ataupun yang rumit tanpa ada rasa ragu untuk mengeluarkan *judgment*. Sesuai dengan teori atribusi bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal. Di mana faktor internal adalah pemicu yang berada di bawah kendali pribadi individu. Sehingga pada saat diri kita tidak ada lagi rasa ragu, maka semakin besar pula tingkat keyakinan diri kita untuk memberikan *judgment*.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rika Jayanti (2015) sendiri yang mengatakan bahwa *self efficacy* berpengaruh positif terhadap *audit judgement*. Seorang individu dengan memiliki *self efficacy* yang tinggi akan senantiasa lebih cenderung untuk mempertimbangkan, mengevaluasi, dan

menggabungkan kemampuan yang diketahuinya sebelum pada akhirnya dia menentukan suatu pilihan.

### **3. Pengaruh Antara *Locus of Control* dan *Self Efficacy* terhadap Audit *Judgement***

Audit *judgement* merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor. Audit *judgement* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada suatu gagasan, pendapat atau pikiran tentang suatu objek, status atau peristiwa lainnya.

Variabel *self efficacy* merupakan bagian dari karakteristik personal yang berhubungan dengan rasa kepercayaan atau keyakinan yang berasal dari motivasi dalam diri bahwa dia mampu untuk melakukan suatu pekerjaan, di mana bagi seorang auditor yang memiliki kepercayaan yang tinggi dan memiliki semangat kerja yang tinggi akan berdampak pada kehandalan audit *judgement* yang dibuatnya. Sedangkan variabel *locus of control* berkaitan dengan kontrol tindakan seseorang dalam menghadapi suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya yang akan mempengaruhi audit *judgement*.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ricca Rosalina Dewi (2016) mengatakan *locus of control* dan *self efficacy* berpengaruh terhadap audit *judgement*.

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah penelitian, peneliti mengidentifikasi 2 (dua) variabel independen, yaitu *Locus of Control* dan *Self Efficacy* yang diperkirakan memengaruhi audit *judgement*.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1  
Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh *Locus of Control* terhadap *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
2. Ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.
3. Ada pengaruh *Locus of Control* dan *Self Efficacy* terhadap *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, hal 15), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013) dalam Satiman (2018, hal 13), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini penulis meneliti menggunakan dua variabel independen, yaitu Locus of Control ( $X_1$ ) dan Self-Efficacy ( $X_2$ ) dan satu variabel dependen, yaitu Audit Judgement (Y) dengan menggunakan skala pengukuran, yaitu skala interval.

##### **1. Audit Judgement (Y)**

*Audit judgement* merupakan suatu hal yang selalu ada dan melekat dalam setiap tahap pemeriksaan. *Audit judgement* adalah suatu pertimbangan yang dibuat oleh auditor untuk menentukan pendapat mengenai hasil audit yang telah dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang ada.

Indikator-indikator Audit *Judgement* diadaptasi dari Jamilah et al, (2007) dalam Michael (2015, hal 14) adalah sebagai berikut :

- 1) *Judgement* mengenai Pemilihan Sampel Audit.
- 2) *Judgement* mengenai Surat Konfirmasi.
- 3) *Judgement* mengenai Salah Saji yang Material

## **2. Locus of Control (X<sub>1</sub>)**

*Locus of control* individual mencerminkan tingkat keyakinan seseorang tentang sejauh mana perilaku atau tindakan yang mereka perbuat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan yang mereka alami. *Locus of control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

Indikator-indikator Locus of Control diadaptasi dari Rotler dalam Betti (2014, hal 5) terdapat tiga indikator utama, yaitu sebagai berikut :

- 1) Kepercayaan akan adanya takdir.
- 2) Kepercayaan diri.
- 3) Usaha/kerja keras.

## **3. Self-Efficacy (X<sub>2</sub>)**

*Self efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan khusus yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan melibatkan kepercayaan seseorang bahwa dia mampu untuk melakukan suatu tindakan tertentu pada situasi tertentu. Kepercayaan ini muncul akibat pengalaman individu itu sendiri atas perilakunya dan perilaku orang lain pada situasi yang sama/hampir sama pada masa lalu.

Indikator-indikator *Self Efficacy* diadaptasi dari Steers dan Porter (1997) dalam Khoirudin (2017, hal 22), yaitu sebagai berikut :

- 1) Orientasi pada tujuan.
- 2) Orientasi kendali kontrol.
- 3) Berapa banyak usaha yang dikembangkan dalam situasi.
- 4) Berapa lama seseorang bertahan dalam menghadapi hambatan.

**Tabel III-1**  
**Instrumen Penelitian**

VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INSTRUMEN PENELITIAN	SKALA PENGUKURAN
Dependen :			
<i>Audit Judgement</i>	Suatu pertimbangan yang dibuat oleh auditor untuk menentukan pendapat mengenai hasil audit yang telah dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang ada.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Judgement</i> mengenai Pemilihan Sampel Audit.</li> <li>2) <i>Judgement</i> mengenai Surat Konfirmasi.</li> <li>3) <i>Judgement</i> mengenai Salah Saji yang Material</li> </ol>	Interval
Independen :			
<i>Locus Of Control</i>	Suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepercayaan akan adanya takdir.</li> <li>2) Kepercayaan diri.</li> <li>3) Usaha/kerja keras.</li> </ol>	Interval

<i>Self Efficacy</i>	Keyakinan khusus yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas dan melibatkan kepercayaan seseorang bahwa dia mampu untuk melakukan suatu tindakan tertentu pada situasi tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Orientasi pada tujuan.</li> <li>2) Orientasi kendali kontrol.</li> <li>3) Berapa banyak usaha yang dikembangkan dalam situasi.</li> <li>4) Berapa lama seseorang bertahan dalam menghadapi hambatan.</li> </ol>	Interval
----------------------	--	---	----------

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 23 (dua puluh tiga) Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Kota Medan yang terdaftar pada *directory* Pusat Pembinaan Akuntansi Jasa Penilai (PPAJP) 2018 melalui website : [www.ppajp.kemenkeu.go.id](http://www.ppajp.kemenkeu.go.id).

Penelitian ini dilaksanakan pada pertengahan bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Maret 2019 dan pelaksanaan wisuda pada tanggal 23-25 April 2019. Berikut data rincian rencana waktu penelitian.

**Tabel III-2**  
**Rincian Rencana Waktu Penelitian**

Jenis Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																			
Penyusunan Proposal		■	■																	
Bimbingan Proposal				■	■	■														
Seminar Proposal							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Penyusunan Skripsi								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau															■					
Pelaksanaan Wisuda																			■	

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011, hal 80) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Azuar Juliandi et al (2014, hal 51) definisi populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Medan, kecuali akuntan publik junior (auditor junior). Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan adalah sebagai berikut.

Tabel III-3

## Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

<b>N O</b>	<b>Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)</b>	<b>Nomor Izin Usaha</b>	<b>Jumlah Auditor</b>
1	KAP Drs. Albert Silalahi & Rekan (Cabang)	KEP-1282/ KM.1/2016 (9 November 2016)	10
2	KAP Drs. Biasa Sitepu	KEP-239/ KM.17/1999 (1 April 1999)	4
3	KAP Chatim, Atjeng Sugegng & Rekan (Cabang)	KEP-1271/ KM.1/2011 (14 November 2011)	6
4	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/ KM.17/1999 (27 September 1999)	5
5	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E	KEP-359/ KM.17/1999 (1 April 1999)	2
6	KAP Edward L. Tobing, Madilah Bohori	KEP-110/KM.1/2010 (18 Februari 2010)	3
7	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
8	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	3
9	KAP Hendrawinata Eddy Siddharta & Rekan	KEP-725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	15
10	KAP Joachim Poltak Lian & Rekan (Cabang)	KEP-697/KM.1/2016 (20 Juli 2016)	15
11	KAP Drs. Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-1007/ KM.1/2010 (2 November 2010)	4
12	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (2 Februari 2018)	18
13	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	17
14	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	8
15	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2017 (21 April 2017)	7

16	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	3
17	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	KEP-864/KM.1/2018 (15 Desember 2018)	3
18	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	3
19	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	5
20	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/ KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	6
21	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP-963/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	16
22	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	4
23	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	KEP-936/KM.1/2014 (17 Desember 2014)	10
<b>Total</b>			185

Sumber : [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id) (Directory 2018)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hal 81) definisi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *nonprobability sampling*. Sugiyono (2015, hal 84) menjelaskan bahwa “*nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

*Nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling/judgement sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hal 85) *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Responden dalam penelitian ini adalah Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan yang melakukan proses audit, kecuali auditor junior, yaitu sebanyak 102 responden. Perhitungan dalam penelitian ini dengan cara menghitung kuesioner yang dikembalikan oleh responden.

## **E. Jenis dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Menurut Azuar *et al* (2014, hal. 65) definisi data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi (pengelompokan), yang sifatnya menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai kuantitatif tertentu.

### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer merupakan salah satu data yang berasal dari sumber perolehannya. Menurut Azuar *et al* (2014, hal. 65), data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Azuar *et al* (2014, hal. 65), teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan beberapa pernyataan. Menurut Azuar *et al* (2014, hal. 69), Kuesioner adalah pertanyaan/pernyataan

yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner langsung. Kuesioner tersebut langsung diantar kepada responden Akuntan Publik pada masing-masing Kantor Akuntan Publik tempat mereka bekerja. Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pertanyaan/pernyataan tertutup.

Skala yang digunakan adalah skala Interval melalui skala Likert yang telah disediakan. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial (Azuar *et al*, 2014). Dengan skala likert ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Responden diminta untuk memberikan pendapat dari setiap butir pertanyaan/pernyataan yang diajukan oleh penulis. Adapun penilaian kuesioner yang diberikan oleh penulis kepada responden dengan menggunakan skala likert adalah sebagai berikut.

**Tabel III-4**  
**Skala Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sebelum kuesioner disebarikan oleh peneliti kepada responden, maka kuesioner perlu diuji terlebih dahulu agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### **G. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Analysis*). Pengolahan data menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25.0. Analisis ini digunakan untuk mengungkapkan pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun pengujian dalam metode analisis data ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2010 : 21).

#### **2. Uji Instrumen (Uji Kualitas Data)**

Uji instrumen dilakukan terhadap indikator dari masing-masing variabel agar dapat diketahui tingkat kevalidan dan keandalan indikator sebagai alat ukur variabel. Artinya, data penelitian tidak akan berguna dengan baik jika

instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat keandalan (*reliability*) dan tingkat keabsahan (*validity*) yang tinggi. Oleh karena itu, kuesioner harus diuji terlebih dahulu tingkat keandalan dan keabsahannya. Uji instrumen ini terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Berikut penjelasannya :

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas berarti menguji sejauhmana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Artinya, instrumen pada kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya cukup layak atau tidak, sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya.

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment pearson* yang kemudian dibandingkan dengan r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari rumus berikut :

$$\text{degree of freedom} = n - k$$

Dimana :

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

Apabila nilai korelasinya lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Jika nilai korelasinya lebih kecil dari nilai r

tabel, maka pernyataan dianggap tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian (Dewi, 2016 : 33).

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang diteliti. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Suatu kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Pengukuran uji reliabilitas terhadap kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistik *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Reliabilitas suatu indikator atau kuesioner dapat dilihat dari nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) dengan rumus alpha ( $\alpha$ ) adalah sebagai berikut.

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right]$$

Sumber : Ghozali (2005) dalam Doly (2018 : 48)

Dimana:

r = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_i^2$  = varians total

Apabila *cronbach alpha* dari suatu variabel  $\geq 0,7$  maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian adalah reliabel atau dapat diandalkan, dan sebaliknya jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,7$  maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2009 dalam Rika, 2015: 44).

### 3. Uji Asumsi Klasik

Pada metode analisis regresi harus memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Pengujian ini digunakan untuk menghindari perolehan yang bias. Artinya, untuk memastikan bahwa pada model regresi tidak terjadi penyimpangan. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan uji *one-sample Kolmogorov-smirnov*. Pengambilan keputusan dengan analisis grafik yang digunakan adalah uji normal *probability plot*. Uji normal *probability plot* dikatakan berdistribusi normal jika garis data rill mengikuti garis diagonal. Sementara untuk menguji normalitas dengan metode *one-sample Kolmogorov-smirnov* dikatakan berdistribusi normal jika *asymptotic significan data*  $> 0,05$ .

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Variabel yang ada akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan atau pengaruh antarvariabel independen tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Multikolinieritas terjadi jika ada hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen dalam model regresi.

Untuk menentukan terjadinya multikolinieritas dapat digunakan cara sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0,6$ .
- 2) Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik.
- 3) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Salah satu cara untuk menguji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* harus ada diantara 0,0 – 1 atau tidak kurang dari 0,1. Nilai VIF harus lebih rendah dari angka 10 (Sufren, 2013 : 110). Semakin tinggi nilai VIF, maka semakin rendah nilai *tolerance*.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Hasil yang diharapkan terjadi adalah homoskedastisitas. Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Sementara homoskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik orgin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur (Mustiasanti, 2016 : 36).

Metode yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji Gletser. Kaidah pengambilan kesimpulan metode ini ialah probabilitas signifikansi  $>0,05$  (Ghozali, 2011).

#### **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh locus of control dan self efficacy terhadap audit judgement. Persamaan matematis untuk hubungan yang dihipotesiskan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Audit Judgement

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$ ...  $\beta_2$  = koefisien regresi yang akan dihitung

$X_1$  = *Locus of Control*

$X_2$  = *Self Efficacy*

$\varepsilon$  = faktor pengganggu atau *error term*

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya adalah suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau solusi atas persoalan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi (keeratan) antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan uji statistik maka digunakan dua bentuk pengujian, yaitu secara simultan dengan uji  $F$  dan secara parsial dengan uji  $T$ .

### a. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### b. Uji Parsial (uji $t$ )

Statistik uji  $t$  digunakan untuk menguji secara sendiri-sendiri hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) (Sugiyono, 2013:235). Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji  $t$  adalah sebagai berikut.

- 1)  $H_0 : \beta = 0$ , *locus of control* dan *self efficacy* tidak berpengaruh secara parsial terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- 2)  $H_a : \beta \neq 0$ , *locus of control* dan *self efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap audit *judgement* pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Untuk mencari  $t$  tabel, maka dihitung dengan rumus berikut.

$$Df = n - k - 1$$

Dimana :

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel

Taraf nyata 5% dapat dilihat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai  $t$  tabel dapat dilihat dengan menggunakan tabel  $t$ . Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika probabilitas > tingkat signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika probabilitas < tingkat signifikan, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### c. Uji Simultan (uji $f$ )

Pengujian secara simultan menggunakan distribusi  $f$ , yaitu membandingkan antara  $f$  hitung dengan  $f$  tabel. Nilai  $f$  tabel diperoleh dengan perhitungan *degree of freedom*, yaitu  $df = n - k - 1$ . Dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel. Langkah pengujian secara simultan adalah sebagai berikut.

#### 1) Menentukan $H_0$ dan $H_a$

- ❖  $H_0 : \beta_1\beta_2 = 0$ , maka *locus of control* dan *self efficacy* tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara simultan terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
- ❖  $H_0 : \beta_1\beta_2 \neq 0$ , maka *locus of control* dan *self efficacy* berpengaruh secara simultan terhadap audit judgement pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

#### 2) Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ )

Pada tabel ANOVA didapat uji  $f$  yang menguji semua sub variabel bebas yang akan mempengaruhi persamaan regresi dengan *level of significance* = 5%.

#### 3) Kriteria pengujian

Nilai  $f$  tabel dapat dilihat dengan menggunakan  $f$  tabel. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Jika  $f$  hitung  $> f$  tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b) Jika  $f$  hitung  $< f$  tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Keputusan statistik hitung dan statistik tabel dapat juga dilakukan berdasarkan probabilitas, yaitu sebagai berikut.

- a) Jika probabilitas  $>$  tingkat signifikan, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- b) Jika probabilitas  $<$  tingkat signifikan, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskriptif Kuesioner Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang merupakan gambaran dari keadaan atau kondisi responden yang perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Data ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden pada setiap Kantor Akuntan Publik. Responden pada penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi auditor senior, partner, manajer, maupun supervisor yang melaksanakan pekerjaan di bidang *auditing*. Kuesioner yang disampaikan kepada responden disertai dengan surat permohonan untuk menjadi responden dan penjelasan mengenai tujuan penelitian.

Kuesioner yang dikembalikan kepada penulis dan telah diisi oleh responden, selanjutnya akan diteliti kelengkapannya. Dari responden tersebut, kuesioner yang telah disebar adalah sebanyak 102 kuesioner. Dan yang kembali sebanyak 50 kuesioner, sehingga diperoleh sampel dari populasi penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Sesuai dengan cara penarikan sampel dengan menggunakan rumus *purposive/judgementsampling*.

Rincian pengiriman dan pengembalian kuisisioner yang dimiliki oleh penulis terdapat pada tabel IV-1 berikut.

**Tabel IV-1**  
**Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang Dikirim	102
Kuesioner yang Tidak Kembali	52
Kuesioner yang Kembali	50
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	50

Sumber : Data primer yang diolah, 2019

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan untuk variabel  $X_1$  yaitu Locus Of Control, 7 pertanyaan untuk variabel  $X_2$  yaitu *Self Efficacy* dan 6 pertanyaan untuk variabel Y yaitu *Audit Judgement*. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert yang terdapat pada tabel IV-2 dalam bentuk check list pada kuesioner.

**Tabel IV-2**  
**Skala Pengukuran Likert**

Pertanyaan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2015)

Tabel diatas berlaku dalam menghitung variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dimana variabel independennya terdiri dari dua macam, yaitu *Locus Of Control* ( $X_1$ ) dan *Self Efficacy* ( $X_2$ ) dan variabel dependennya adalah *Audit Judgement*. Setiap responden yang menjawab

kuesioner yang dibagikan oleh penulis, maka bobot atau nilainya dari yang tertinggi, yaitu 5 point hingga nilai yang terendah, yaitu 1 point.

## 2. Deskriptif Responden dari Hasil Penelitian

Sebelum membahas lebih jauh mengenai hasil penelitian ini, maka penulis akan membahas terlebih dahulu mengenai gambaran umum dari responden yang mengisi kuisisioner. Hal ini dilakukan penulis agar menghindari terjadinya bias bagi penelitian ini, sehingga penelitian dapat memberikan regenerasi yang baik.

Data kuisisioner yang disebarakan terhadap 102 responden dan sebanyak 50 responden yang mengisi kuisisioner, maka penulis memperoleh beberapa karakteristik responden, yaitu jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja.

### a. Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel IV-3**  
**Jenis Kelamin Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	64,0	64,0	64,0
	Perempuan	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Tabel IV-3 menunjukkan bahwa akuntan publik pria lebih mendominasi proporsi sampel akuntan publik yang bekerja pada KAP Kota Medan, yaitu sebanyak 32 orang dengan persentase 64%.

### b. Deskriptif Responden Berdasarkan Umur

**Tabel IV-4**  
**Umur Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	28	56,0	56,0	56,0
	31-40 tahun	11	22,0	22,0	78,0
	>40 tahun	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Tabel IV-4 menunjukkan bahwa 28 orang atau 56% responden didominasi oleh umur 20-30 tahun, 11 orang atau 22% berumur 31-40 tahun dan 11 orang atau 22% berumur >41 tahun.

### c. Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel IV-5**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	31	62,0	62,0	62,0
	S2	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Tabel IV-5 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 31 orang atau sebesar 62% dan sebanyak 19 orang atau 38% akuntan publik memiliki pendidikan terakhir S2.

#### d. Deskriptif Responden Berdasarkan Jabatan

**Tabel IV-6**  
**Jabatan Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Auditor Senior	37	74,0	74,0	74,0
	Partner	3	6,0	6,0	80,0
	Manager	1	2,0	2,0	82,0
	Lainnya	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Tabel IV-6 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki jabatan sebagai auditor senior sebanyak 37 orang atau sebesar 74%, 3 orang atau sebesar 6% sebagai partner, 1 orang atau 2% sebagai manager, dan 9 orang atau 18% sebagai supervisor dan auditor junior.

#### e. Deskriptif Responden Berdasarkan Lama Bekerja

**Tabel IV-7**  
**Lama Bekerja Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤ 3 tahun	12	24,0	24,0	24,0
	4-6 tahun	25	50,0	50,0	74,0
	≥ 7 tahun	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Tabel IV-7 menunjukkan bahwa akuntan publik yang telah bekerja selama ≤ 3 tahun (0-3 tahun) sebanyak 12 orang atau 24%, yang bekerja selama 4-6 tahun sebanyak 25 orang atau 50% dan akuntan publik yang bekerja ≥ 7 tahun sebanyak 13 orang atau 26%.

### 3. Hasil Analisis Data

#### a. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini penulis meneliti para akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan dengan menggunakan dua variabel independen, yaitu Locus of Control ( $X_1$ ) dan Self-Efficacy ( $X_2$ ) dan satu variabel dependen, yaitu Audit Judgement (Y). Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel tersebut dapat dilihat pada tabel IV-8 berikut.

**Tabel IV-8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LOCUS OF CONTROL	50	36	65	55,24	6,684
SELF EFFICACY	50	14	33	29,74	3,168
AUDIT JUDGEMENT	50	12	27	22,44	3,259
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel locus of control memiliki jumlah responden sebanyak 50 orang dengan jawaban minimum responden sebesar 36 dan maksimum sebesar 65, rata-rata total jawaban sebesar 55,24 dan standar deviasi sebesar 6,684. Pada variabel self efficacy, jawaban minimum responden sebesar 14 dan maksimum sebesar 33 dengan rata-rata total jawaban sebesar 29,74 dan standar deviasi 3,168. Pada variabel audit judgement, jawaban minimum

responden sebesar 12 dan maksimum sebesar 27 dengan rata-rata total jawaban 22,44 dan satandar devisiasi 3,259.

#### **b. Uji Kualitas Data**

Ada dua konsep mengukur kualitas data, yaitu validitas dan reliabilitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut.

##### **1) Uji Validitas**

Pengujian validitas ini dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan *SPSS*versi25.0 akan dilihat tingkat signifikan atas semua pernyataan.

**Tabel IV - 9**  
**Uji Validitas Variabel Penelitian**

2)

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Hasil Uji</b>
<b><i>Locus Of Control</i></b>			
Item 1	0,527	0,279	<b>Valid</b>
Item 2	0,529	0,279	<b>Valid</b>
Item 3	0,709	0,279	<b>Valid</b>
Item 4	0,727	0,279	<b>Valid</b>
Item 5	0,638	0,279	<b>Valid</b>
Item 6	0,451	0,279	<b>Valid</b>
Item 7	0,292	0,279	<b>Valid</b>
Item 8	0,527	0,279	<b>Valid</b>
Item 9	0,660	0,279	<b>Valid</b>
Item 10	0,497	0,279	<b>Valid</b>
Item 11	0,883	0,279	<b>Valid</b>
Item 12	0,783	0,279	<b>Valid</b>
Item 13	0,518	0,279	<b>Valid</b>
Item 14	0,657	0,279	<b>Valid</b>
Item 15	0,548	0,279	<b>Valid</b>
<b><i>Self Efficacy</i></b>			
Item 1	0,798	0,279	<b>Valid</b>
Item 2	0,830	0,279	<b>Valid</b>
Item 3	0,734	0,279	<b>Valid</b>
Item 4	0,679	0,279	<b>Valid</b>
Item 5	0,775	0,279	<b>Valid</b>
Item 6	0,574	0,279	<b>Valid</b>
Item 7	0,865	0,279	<b>Valid</b>
<b><i>Audit Judgement</i></b>			
Item 1	0,680	0,279	<b>Valid</b>
Item 2	0,573	0,279	<b>Valid</b>
Item 3	0,502	0,279	<b>Valid</b>
Item 4	0,771	0,279	<b>Valid</b>
Item 5	0,749	0,279	<b>Valid</b>
Item 6	0,756	0,279	<b>Valid</b>

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Berdasarkan pada tabel diatas dari 28 item yang ada, dapat ditemukan bahwa seluruh item valid, tidak ada item yang harus dibuang. Dengan demikian, 28 item tersebut boleh dilanjutkan kepada pengujian data selanjutnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut telah reliabel, maka dilakukanlah pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS25.0. Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Secara umum, suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *Cronbach's alpha*  $\geq 0,70$ .

3)

**Tabel IV - 10**  
**Uji Reliabilitas Variabel Penelitian**

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Realibilitas	Kesimpulan
1	Locus Of Control	0.870	0.700	Realibel
2	Self Efficacy	0.873	0.700	Realibel
3	Audit Judgement	0.722	0.700	Realibel

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji realibilitas menunjukkan *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,70, maka dapat dinyatakan intrumen tersebut reliable.

### c. Uji Asumsi Klasik

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Untuk menghasilkan suatu model regresi yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tahap pengujian asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian.

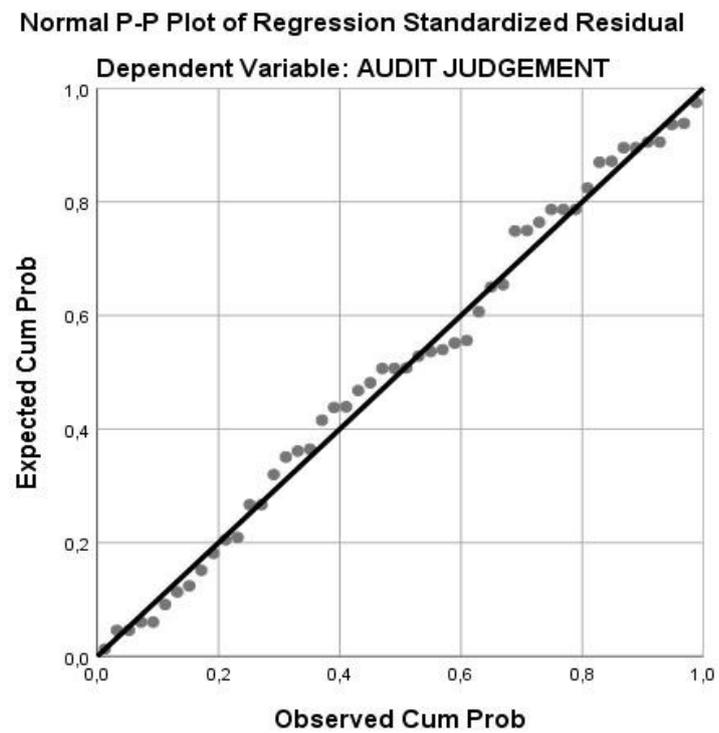
Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik Normal Probability Plot (P-Plot), serta Kurva Histogram. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel IV – 11**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44851723
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,063
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

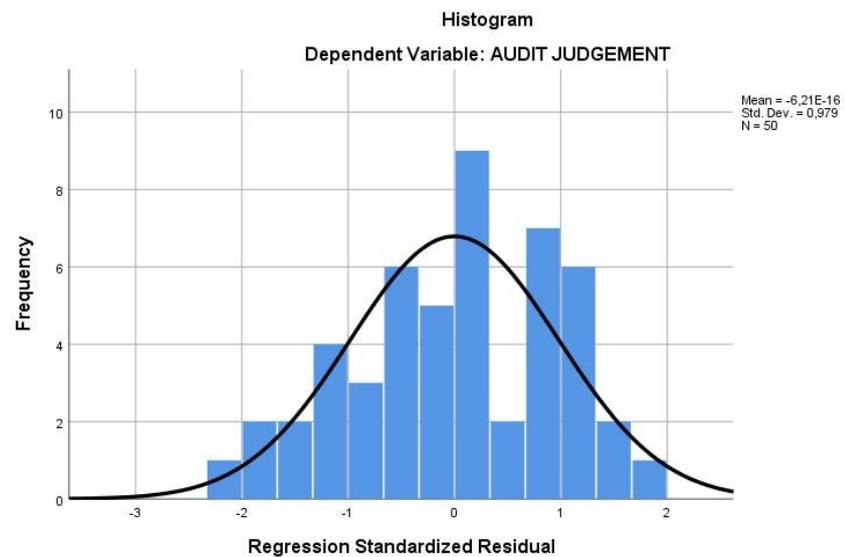
Berdasarkan tabel diatas, hasil asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.



Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

**Gambar IV.1**  
**Grafik Normal Probability Plot**

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.



Sumber : Data primer yang diolah, 2019

**Gambar IV.2**  
**Histogram Uji Normalitas**

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya problem multikolinearitas, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Varince Inflation Factor* (VIF) serta besaran korelasi antar variabel independen. Data dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai  $T = >0,1$  dan nilai  $VIF = <10$ . Pada penelitian ini, hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel IV-12.

**Tabel IV – 12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Correlations		Tolerance	VIF
		Partial	Part		
1 (Constant)					
LOCUS OF CONTROL	,601	,474	,404	,781	1,280
SELF EFFICACY	,521	,340	,272	,781	1,280

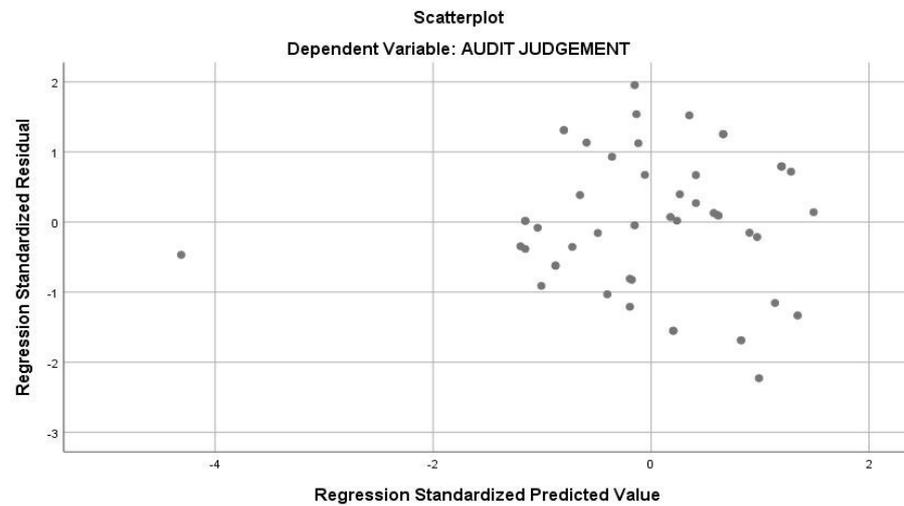
Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* (T) adalah sebesar 0,781 dan nilai *VIF* sebesar 1,280. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen dan dapat digunakan pada penelitian ini, karena nilai  $T > 0,1$  dan  $VIF = < 10$ .

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu model regresi yang memiliki persamaan *variance* residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain atau disebut dengan homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya uji heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik

*scatterplot*. Dari hasil pengolahan data statistik dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Output SPSS yang diolah Penulis, 2019

**Gambar IV.3**  
*Scatterplot*

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, melainkan homoskedastisitas.

#### **d. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Pada bagian ini akan diestimasi peran locus of control, self efficacy dan audit judgement menggunakan model regresi linier berganda.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

$Y$  = Audit Judgement

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$  = koefisien regresi yang akan dihitung

$X_1$  = *Locus of Control*

$X_2$  = *Self Efficacy*

$\varepsilon$  = faktor pengganggu atau *error term*

**Tabel IV-13**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,711	3,718		,191	,849
LOCUS OF CONTROL	,223	,060	,457	3,690	,001
SELF EFFICACY	,316	,128	,307	2,480	,017

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,711 + 0,223 X_1 + 0,316 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi diatas adalah :

- a) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif, yaitu sebesar 0,711. Artinya, jika variabel independen yaitu variabel *Locus Of Control* ( $X_1$ ) dan *Self Efficacy* ( $X_2$ ) mendeteksi kekeliruan dianggap konstan pada angka 0 (nol), maka variable audit *judgement* ( $Y$ ) adalah sebesar 0,711 dan variabel audit *judgement* akan tetap dijalankan dengan baik.

- b) Nilai koefisien regresi variabel *Locus Of Control* ( $X_1$ ) bernilai sebesar 0,223, artinya auditor memiliki pengaruh positif terhadap audit *judgement* (Y) karena nilai koefisiennya bernilai positif. Apabila *locus of control* mengalami suatu peningkatan, maka nilai audit *judgement* juga akan mengalami suatu peningkatan sebesar 0,223. Semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik audit *judgement* yang akan dibuat.
- c) *Self Efficacy* ( $X_2$ ) sebesar 0,316, artinya auditor memiliki pengaruh positif terhadap audit *judgement* (Y) karena nilai koefisiennya bernilai positif. Apabila *self efficacy* mengalami suatu peningkatan, maka nilai audit *judgement* juga akan mengalami suatu peningkatan sebesar 0,316. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik pula audit *judgement* yang akan dibuat.

#### e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, baik secara simultan maupun parsial. Pengujian hipotesis menggunakan uji statistik dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable-variabel bebas (independen) memiliki pengaruh terhadap variable terikatnya (dependen). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjuster R square*.

**Tabel IV-14**  
**Nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,660 <sup>a</sup>	,435	,411	2,500	1,859

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,411 atau 41,1%. Hal ini mengandung arti bahwa variasi variabel *locus of control* dan *self efficacy* hanya bisa menjelaskan 41,1% variasi variabel *audit judgement*, sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

## 2) Uji Parsial (Uji $t$ )

Uji statistik  $t$  digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian statistik  $t$  (uji parsial) dapat dilihat pada tabel IV-18.

**Tabel IV-15**  
**Hasil Pengujian Hipotesa Uji  $t$**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,711	3,718		,191	,849
	LOCUS OF CONTROL	,223	,060	,457	3,690	,001
	SELF EFFICACY	,316	,128	,307	2,480	,017

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGEMENT

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

Berdasarkan pada tabel IV-17, maka dapat dilihat koefisien untuk persamaan regresi berganda pada penelitian ini, yang di susun dalam persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = 0,711 + 0,223 X_1 + 0,316 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

### a) Variabel *Locus Of Control*

Untuk mencari  $t_{\text{tabel}}$ , maka dihitung dengan rumus berikut.

$$Df = n - k - 1$$

Dimana :

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel

Sehingga  $t_{\text{tabel}}$  dapat dihitung sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = t \left( \frac{\alpha}{2}; n - k - 1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = t \left( \frac{0,05}{2}; 50 - 2 - 1 \right)$$

$$t_{\text{tabel}} = t (0,025 ; 47)$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,012$$

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 3,690 > t_{\text{table}} = 2,012$ .

Dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang berarti bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgement*.

#### b) Variable *Self Efficacy*

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 2,480 > t_{\text{table}} = 2,012$ .

Dengan nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$ , yang berarti bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgement*.

### 3) Uji Simultan (Uji $f$ )

Uji  $f$  ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependensi secara bersama-sama. Hasil output SPSS untuk Uji  $f$  ini dapat dilihat pada tabel IV-16.

**Tabel IV-16**  
**Hasil Pengujian Hipotesa Uji  $f$**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	226,553	2	113,277	18,123	,000 <sup>b</sup>
Residual	293,767	47	6,250		
Total	520,320	49			

Sumber : Output SPSS yang Diolah Penulis, 2019

$F_{table}$  dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Df = n - k - 1$$

Dimana :

$n$  = jumlah responden

$k$  = jumlah variabel

sehingga dapat dihitung:

$$Df = n - k$$

$$Df = 50 - 2$$

$$Df = 48$$

Maka nilai  $f_{tabel} = 3,19$ .

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai hitung  $F_{hitung} = 18,123 > f_{tabel} = 3,19$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan *locus of control* dan *self efficacy* secara simultan terhadap *audit judgement*.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Audit Judgement*

*Locus of control* merupakan cara pandang individu tentang hal-hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya individu tersebut dalam melakukan kegiatan. Dalam hal ini *locus of control* berkaitan dengan seorang auditor.

Auditor yang memiliki *locus of control* baik dapat menghasilkan *audit judgement* yang lebih baik, karena auditor tersebut dapat mengatasi stress kerja. Dengan demikian bahwa seseorang yang mempunyai internal *locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang dapat diramalkan, percaya bahwa suatu hal tergantung pada usaha keras yang dilakukan dan perilaku individu turut berperan di dalamnya sehingga akan menghasilkan sebuah *judgement* yang baik dan akurat. Pada individu yang mempunyai eksternal *locus of control* akan memandang dunia sebagai sesuatu yang tidak dapat diramalkan, dan suatu hasil yang didapat ditentukan oleh faktor diluar dirinya. Demikian juga dalam mencapai tujuan sehingga perilaku individu tidak akan mempunyai peran didalamnya sehingga akan menyebabkan kualitas *judgment*-nya berkurang.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.0, penelitian ini memperoleh hipotesis pertamadengan nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *locus of control* lebih besar dari  $t_{table}$ , sehingga  $H_1$  diterima. Artinya, *Locus Of Control* berpengaruh (signifikan) terhadap *audit judgement*.

Sesuai dengan teori atribusi yang mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri

yang akan ditentukan apakah dari internal misalnya sifat, karakter, sikap, dan lain-lain ataupun eksternal misalnya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap auditor itu sendiri yang berakibat pada akurasi dari *judgement* yang diambil oleh auditor. Hal ini berarti semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa, maka akan meningkatkan kinerjanya dalam pembuatan audit *judgement*.

Pernyataan tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Christanti, dkk (2017) Audit *judgement* yang diambil oleh auditor dipengaruhi positif oleh *locus of control*. *Locus of control* dapat mempengaruhi individu untuk melakukan tindakan kecurangan yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan dalam membuat audit judgment seorang auditor atas pernyataan laporan keuangan yang diauditnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Dyah (2017), *Locus of control* berpengaruh (signifikan) terhadap Audit *judgement*. Dimana hipotesis yang diperoleh berupa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Individu yang memiliki internal *locus of control* memiliki keyakinan bahwa nasib dalam kehidupannya berada dibawah kontrol dirinya. Individu yang seperti ini menyimpan potensi besar untuk menentukan nasib sendiri, tidak peduli dengan lingkungan sekitar yang mendukung atau tidak mendukung, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Hal ini berarti bahwa semakin baik cara pandang auditor terhadap suatu peristiwa, maka akan meningkatkan kinerjanya dalam pembuatan audit *judgement*.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Satiman (2018) dengan penjelasan bahwasanya variabel *Locus Of Control* bernilai positif

menunjukkan hubungan searah antara *Locus Of Control* dengan audit judgement. Semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik pula audit judgement yang akan dibuat.

## **2. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Audit Judgement**

*Self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-knowledge* yang paling berpengaruh dalam keseharian hidup manusia. Hal ini disebabkan *self efficacy* yang terdapat dalam diri individu juga ikut mempengaruhinya dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Dalam hal ini *self efficacy* berkaitan dengan seorang auditor.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.0, hipotesis kedua diperoleh nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *self efficacy* lebih besar dari  $t_{table}$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikannya, sehingga  $H_2$  diterima. Artinya, *Self Efficacy* berpengaruh (signifikan) terhadap audit judgement.

Sesuai dengan teori atribusi bahwa perilaku seseorang disebabkan oleh faktor internal atau faktor eksternal. Di mana faktor internal adalah pemicu yang berada di bawah kendali pribadi individu. Sehingga pada saat diri kita tidak ada lagi rasa ragu, maka semakin besar pula tingkat keyakinan diri kita untuk memberikan judgement.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricca (2018) yang menyatakan bahwa *Self efficacy* berpengaruh terhadap audit judgement. Tingginya *self efficacy* yang dimiliki oleh seseorang akan membuat semakin tinggi keyakinan diri akan kemampuan yang dimilikinya

untuk mencapai tujuan yang diinginkan akan membuat *judgement* yang dihasilkan semakin baik dan akurat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dyah (2017), *self efficacy* berpengaruh (signifikan) terhadap audit *judgement*. Hal ini ditunjukkan dari nilai ditunjukkan dari nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan *level of significant*.

Seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi cenderung untuk mempertimbangkan, mengevaluasi dan menggabungkan kemampuan yang dimilikinya sebelum pada akhirnya menentukan suatu keputusan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki auditor terhadap dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan semakin baik pula audit *judgement* yang dihasilkan.

### **3. Pengaruh *Locus Of Control* dan *Self Efficacy* Terhadap Audit**

#### ***Judgement***

Audit *judgement* merupakan suatu pertimbangan yang mempengaruhi dokumentasi bukti dan keputusan pendapat yang dibuat oleh auditor. Audit *judgement* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada suatu gagasan, pendapat atau pikiran tentang suatu objek, status atau peristiwa lainnya. Dalam pembuatan *judgement* ini auditor mempunyai kesadaran bahwa suatu pertanggung jawaban merupakan faktor yang sangat penting karena penilaiannya akan ditinjau dan dimintai keterangan. Proses pembuatan audit *judgement* dapat dihubungkan dengan teori atribusi, dimana auditor dalam membuat suatu *judgement* dipengaruhi faktor dari dalam maupun dari luar.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.0, hipotesis ketiga diperoleh nilai  $F_{hitung}$  dari variabel audit *judgement* lebih besar dari  $f_{tabel}$ , dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari *level of significance*-nya sehingga  $H_3$  diterima. Artinya, ada pengaruh (signifikan) antara *locus of control* dan *self efficacy* terhadap audit *judgement* secara simultan.

Variabel *locus of control* berkaitan dengan kontrol tindakan seseorang dalam menghadapi suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya yang akan mempengaruhi audit *judgement*. Semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa, maka akan meningkatkan kinerjanya dalam pembuatan audit *judgement*. Sedangkan variabel *self efficacy* merupakan bagian dari karakteristik personal yang berhubungan dengan rasa kepercayaan atau keyakinan yang berasal dari motivasi dalam diri bahwa dia mampu untuk melakukan suatu pekerjaan, di mana bagi seorang auditor yang memiliki kepercayaan yang tinggi dan memiliki semangat kerja yang tinggi akan berdampak pada kehandalan audit *judgement* yang dibuatnya. Semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki auditor terhadap dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan semakin baik pula audit *judgement* yang dihasilkan.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ricca (2018), dimana pada penelitiannya menghasilkan hipotesa berupa *Locus Of Control*, Kompleksitas Tugas, *Self Efficacy* dan Persepsi Etis berpengaruh terhadap Audit *Judgement* secara simultan. Hal ini juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Satiman (2018), dimana pada

penelitian yang dilakukannya menghasilkan hipotesa berupa *Self Efficacy*, Tekanan Ketaatan, *Locus Of Control* dan Kompleksitas Tugas berpengaruh (signifikan) terhadap *Audit Judgement*.

Berdasarkan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwasanya *Locus Of Control* dan *Self Efficacy* berpengaruh (signifikan) terhadap *Audit Judgement*. Semakin baik cara pandang dan tingkat kepercayaan seorang auditor terhadap suatu peristiwa, maka semakin baik pula *judgement* yang dihasilkan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris besarnya pengaruh *locus of control* dan *self efficacy* terhadap audit *judgement*. Objek dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jumlah akuntan publik yang ada di Kota Medan adalah sebanyak  $\pm 185$  orang dan yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian menggunakan SPSS Versi 25,0 yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien dari analisis berganda adalah bernilai positif. sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Locus of control* berpengaruh (signifikan) terhadap audit *judgement*.  
Dengan kata lain, variabel audit *judgement* dapat dipengaruhi oleh variabel *locus of control* akuntan publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik cara pandang seorang auditor terhadap suatu peristiwa, maka akan meningkatkan kinerjanya dalam pembuatan audit *judgement*.
2. *Self efficacy* berpengaruh (signifikan) terhadap audit *judgement*. Dengan kata lain, variabel audit *judgement* dapat dipengaruhi oleh variabel *self efficacy*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan yang dimiliki auditor terhadap dirinya sendiri untuk

mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan semakin baik pula audit *judgement* yang dihasilkan.

3. *Locus of control* dan *self efficacy* berpengaruh positif (signifikan) terhadap audit *judgement* secara simultan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan dan pusat kendali yang dimiliki auditor terhadap dirinya sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka akan semakin baik pula audit *judgement* yang dihasilkan.

## **B. Saran**

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap audit *judgement* di KAP Kota Medan sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan audit *judgement* di KAP kota Medan, maka manajemen KAP perlu memberikan penugasan audit lapangan yang lebih banyak dan variatif dalam rangka lebih membiasakan auditor membuat audit *judgement*, sehingga akan dihasilkan *judgement* yang baik.
2. Sebaiknya auditor mempunyai rasa percaya diri yang kuat untuk menemukan tindakan yang akan dilakukan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkonfirmasi pihak KAP untuk mempersingkat waktu pengisian kuisisioner dan peneliti memilih penyebaran kuisisionernya antara bulan Oktober sampai awal Desember, dikarenakan dalam waktu tersebut KAP tidak terlalu sibuk.

4. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah cakupan geografis sampel penelitian dan memperhatikan sebaran sampel antara auditor yang memiliki pengalaman yang tinggi dan rendah, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat di generalisasikan dengan baik.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel bebas, karena variabel-variabel independen dalam penelitian ini baru mampu menjelaskan sebesar 41% dari variabel dependen (*audit judgement*). Hal ini terjadi karena 59% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap *audit judgement*, yaitu variabel pengalaman, keahlian, pengetahuan, perbedaan gender, tekanan ketaatan, persepsi etis dan kompleksitas tugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *“Auditing”*. Jakarta : Salemba Empat
- Alvin A. Arens, *et al.* 2015. *“Auditing & Jasa Assurance”*. Jakarta : Erlangga
- Azuar Juliandi, *et al.* 2014. *“Metodologi Penelitian Bisnis”*. Medan : UMSU Press
- Betti Susanti. 2014. *“Pengaruh Locus Of Control, Equity Sensitivity, Ethical Sensitivity dan Gender Terhadap Perilaku Etis Akuntan”*. Universitas Negeri Padang
- Dewi Mustiasanti. 2017. *“Pengaruh Kompetensi Auditor, Kompleksitas Tugas dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement”*. Universitas Hasanuddin
- Diaz Priantara. 2017. *“Refleksi untuk Profesi Auditor atas Kasus KPMG dan PwC”*. [www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id)
- Dyah Ayu Safitri. 2017. *“Pengaruh Tekanan Ketaatan, Locus Of Control, Kompleksitas Tugas dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement”*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ihya Ulum Aldin. 2018. *“Kasus SNP Finance, OJK Beri Sanksi Kantor Akuntan Publik”*. <https://katadata.co.id>
- M.Nur Ghufron dan Rini Risnawita S. 2017. *“Teori-teori Psikologi”*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media
- Made Puspita Christanti dan A.A.N.B. Dwirandra. 2017. *“Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Pada Audit Judgement”*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.18.1
- Michael Chornelis Maengkom. 2016. *“Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Audit Judgement”*. Universitas Hasanuddin

- Rika Jayanti Lestari. 2015. *“Pengaruh Skeptisme, Pengalaman Auditor dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement”*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Satiman. 2018. *“Pengaruh Self Efficacy, Tekanan Ketaatan, Locus Of Control dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement”*. Universitas Pamulang
- Sugiyono. 2016. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*. Bandung: Alfabeta
- Tempo.co. 2017. *“Mitra Ernest & Young Indonesia Didenda Rp 13 Miliar di Amerika Serikat”*. <https://bisnis.tempo.co>
- Tim, CNN Indonesia. 2018. *“Kasus SNP Finance, Dua Kantor Akuntan Publik Diduga Bersalah”*. <https://www.cnnindonesia.com>

# LAMPIRAN

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT  
Tempat / Tanggal Lahir : RANTAU, 10 MARET 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pendidikan Terakhir : SMA Negeri 2 Patra Nusa Manyak Payed  
Alamat : Dusun Jawa No. 126, Desa Rantau Pauh, Kec.  
Rantau, Kab. Aceh Tamiang  
No. Telp. / HP : 0822 7781 6176

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Alm. Parlindungan Harapan Angkat  
Ibu : Nuriati  
Alamat : Dusun Jawa No. 126, Desa Rantau Pauh, Kec.  
Rantau, Kab. Aceh Tamiang

### **Pendidikan**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 2 Julok Rayeuk Utara  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 4 Percontohan  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 2 Patra Nusa Manyak Payed  
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Maret 2019

FHATIYA ALZAHRA ANGKAT

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT

NPM : 1505170234

Agama : Islam

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP *AUDIT JUDGEMENT* PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data yang diperoleh dari kuisioner dalam skripsi ini dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari kantor akuntan publik Kota Medan.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, 14 Maret 2019

Hormat,



FHATIYA ALZAHRA ANGKAT

Medan, Februari 2019

Hal : **Permohonan Pengisian Kuesioner Penelitian**

Lampiran : 1 Set Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program strata satu (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, saya:

Nama : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT

NPM : 1505170234

Fak/Jur./Semester : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi / VII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Locus of Control* Dan *Self Efficacy* Terhadap Audit *Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan”**.

Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan sebagai penilaian kinerja di tempat Bapak/Ibu bekerja, sehingga kerahasiaannya akan saya jaga sesuai dengan etika penelitian.

Informasi yang diperoleh atas partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I merupakan faktor kunci untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan *self efficacy* terhadap audit *judgement*. Dengan ini juga, saya harapkan Bapak/Ibu/Sdr/I dapat mengembalikan kuesioner ini maksimal 7 (tujuh) hari setelah kuesioner tersebut diterima.

Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

FHATIYA ALZAHRA ANGKAT

## KUESIONER

### I. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah dengan singkat dan jelas berdasarkan diri Bapak/Ibu dengan memberikan tanda *check list* ( $\surd$ ) pada jawaban yang telah disediakan.

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Umur : Tahun
4. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan
5. Jenjang Pendidikan :  S1  S2  S3
6. Jabatan dalam KAP :  Partner  
 Manager  
 Auditor Senior  
 Lainnya, sebutkan .....
7. Lama bekerja sebagai auditor :   $\leq 3$  Tahun  4-6 Tahun  
  $\geq 7$  Tahun
8. Jumlah penugasan/klien yang diaudit Rata-rata setiap tahun : Klien

### II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu untuk membaca pernyataan-pernyataan dengan cermat, sebelum mengisinya.
2. Berikan tanda *chek list* ( $\surd$ ) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.

3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju                      S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju                                      SS : Sangat Setuju  
 KS : Kurang Setuju

***LOCUS OF CONTROL***

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya tidak menyadari dalam arti luas bahwa hidup saya dikendalikan oleh kejadian-kejadian secara kebetulan					
2	Bagi saya tidak bijaksana melakukan perencanaan terlalu jauh ke depan karena banyak hal yang berubah menjadi baik atau buruk					
3	Tidak mungkin bagi saya untuk percaya bahwa keberuntungan atau kesialan memainkan peran penting dalam kehidupan saya					
4	Buat saya, mendapatkan orang untuk melaksanakan sesuatu yang benar tergantung pada kemampuan dan bukan keberuntungan					
5	Bagi saya, sebenarnya tidak ada yang disebut keberuntungan					
6	Bagi saya, siapa yang dapat menjadi pemimpin adalah tergantung pada dia yang cukup beruntung untuk menjadi orang yang tepat pada kali pertama					

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
7	Ada hubungan langsung antara seberapa baik saya belajar dengan nilai yang saya peroleh					
8	Banyak hal yang tidak menyenangkan dialami oleh saya karena sebagian besar disebabkan oleh kesialan					
9	Kadang-kadang, saya merasa tidak punya kendali atas arah hidup saya					
10	Gagasan tentang pimpinan tidak adil terhadap saya adalah tidak benar					
11	Sering kali saya merasa saya dapat mempengaruhi jalan hidup saya					
12	Bagi saya memperoleh apa yang saya inginkan sama sekali bukan masalah keberuntungan, tapi masalah rencana dan usaha					
13	Kesialan seorang akibat dari kesalahan yang dibuat saya sendiri					
14	Sering kali saya mengambil keputusan berdasarkan hasil lemparan koin					
15	Bagi saya, memperoleh keberhasilan merupakan masalah kerja keras dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan					

Sumber : Fajar Oktavia (2013)

**SELF EFFICACY**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya memahami dengan baik tugas yang diberikan kepada saya.					
2	Mendahulukan untuk mengerjakan tugas yang dirasakan lebih mudah.					
3	Saya sadar akan kemampuan yang saya miliki sehingga saya akan melakukan tugas sesuai dengan kemampuan saya.					
4	Saya mampu melakukan tugas yang beragam dalam satu waktu.					
5	Tetap bersikap tenang ketika menghadapi hambatan dan berusaha mencapai tujuan.					
6	Saya akan tetap bekerja secara professional meski dibawah tekanan sekalipun.					
7	Saya akan berusaha menyelesaikan semua pekerjaan audit dengan baik dan konsisten pada pekerjaan yang dikerjakan.					

Sumber : Rika Jayanti Lestari (2017)

**AUDIT JUDGEMENT**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>KS</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1	Saya akan mencegah akuntan klien untuk merubah catatan akuntansi tertentu yang menjadi sampel pengujian yang saya pilih					
2	Saya tidak akan mencegah akuntan klien untuk merubah catatan akuntansi tertentu yang menjadi sampel pengujian yang saya pilih					
3	Saya akan mengikuti instruksi atasan saya dan mengeluarkan pelanggaran dari proses konfirmasi seperti yang diminta oleh klien					
4	Saya tidak akan mengikuti instruksi atasan saya dan menolak untuk menghilangkan pelanggaran dari proses konfirmasi seperti yang diminta oleh klien					
5	Saya akan menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan auditan yang diterbitkan					
6	Saya tidak akan menyampaikan adanya salah saji material dalam laporan keuangan audit yang diterbitkan untuk melindungi reputasi perusahaan klien yang saat ini sedang berkembang dan untuk menjaga hubungan baik yang selama ini terjalin					

Sumber : Jamilah, dkk (2007) dalam Michael 2016

No. Resp.	Locus Of Control															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	5	60
2	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	3	5	58
3	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	4	5	3	3	5	55
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	2	2	53
5	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
6	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
7	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
8	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
9	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	52
10	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	50
11	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
12	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	48
13	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	48
14	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	48
15	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	5	60
16	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	45
17	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	57
18	4	2	3	4	2	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	53
19	4	3	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	54
20	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	63
21	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	50
22	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	3	2	5	63
23	4	3	2	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	2	3	51
24	3	3	4	5	5	2	5	4	3	4	4	5	4	3	5	59
25	4	2	3	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	53
26	2	3	4	5	3	3	5	3	2	4	4	4	3	2	3	50
27	3	4	3	5	4	4	5	2	3	4	4	5	3	2	5	56
28	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	1	3	42

29	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	5	60
30	3	3	3	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	5	60
31	3	2	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	45
32	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3	4	57
33	4	3	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	54
34	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
35	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
36	3	4	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	2	2	4	58
37	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
38	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
39	4	3	3	4	2	3	5	4	3	3	4	5	4	3	4	54
40	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	63
41	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	56
42	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
43	3	4	3	5	4	4	5	2	3	4	4	5	3	2	5	56
44	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	5	60
45	3	4	4	4	4	3	5	3	3	4	5	5	3	3	5	58
46	3	3	4	5	4	3	5	3	3	2	4	5	3	3	5	55
47	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	49
48	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
49	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	36
50	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	48

No. Resp.	Self Efficacy							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	5	4	4	4	4	4	29
3	4	4	3	3	3	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	4	5	4	5	31
6	4	5	4	4	5	4	5	31
7	4	5	4	4	5	4	5	31
8	4	5	4	4	5	4	5	31
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	5	4	4	5	4	5	31
12	4	4	4	3	4	4	4	27
13	4	4	4	3	4	4	4	27
14	4	4	4	3	4	4	4	27
15	5	5	5	4	4	4	5	32
16	5	5	4	4	4	5	4	31
17	5	5	5	4	5	4	5	33
18	5	4	4	3	4	5	5	30
19	5	5	4	4	4	5	5	32
20	4	5	5	4	5	4	5	32
21	4	4	4	4	4	4	4	28
22	5	5	5	4	5	4	5	33
23	5	4	4	3	4	5	5	30
24	4	5	5	4	4	4	5	31
25	4	5	4	4	4	4	5	30
26	4	4	5	4	4	4	4	29
27	5	5	4	4	4	4	5	31
28	5	4	4	4	5	5	5	32

29	5	5	5	4	5	4	5	33
30	5	5	5	4	4	4	5	32
31	5	5	4	4	4	5	4	31
32	5	5	5	4	5	4	5	33
33	5	5	4	4	4	5	5	32
34	5	5	5	4	4	4	5	32
35	5	5	5	4	5	4	5	33
36	5	5	5	3	5	4	5	32
37	5	4	4	4	5	5	5	32
38	5	4	3	3	5	4	5	29
39	5	5	5	4	5	4	5	33
40	5	5	4	4	4	5	4	31
41	5	4	4	4	5	5	5	32
42	4	4	4	3	4	4	4	27
43	4	4	4	4	4	4	4	28
44	4	4	4	2	4	4	4	26
45	4	4	4	3	4	4	4	27
46	5	4	3	4	4	5	4	29
47	4	4	3	3	4	4	4	26
48	4	4	4	5	5	5	4	31
49	2	2	2	2	2	2	2	14
50	4	4	4	4	4	4	4	28

No. Resp.	Audit Judgement						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	4	2	4	5	4	4	23
2	4	2	4	5	4	4	23
3	4	2	2	5	4	3	20
4	3	4	4	3	4	3	21
5	4	2	4	4	4	4	22
6	4	5	4	5	5	4	27
7	4	5	4	5	5	4	27
8	4	5	4	5	5	4	27
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	5	4	5	5	4	27
12	4	2	4	2	4	4	20
13	4	2	4	2	4	4	20
14	4	2	4	3	4	2	19
15	4	2	4	2	4	4	20
16	3	4	4	2	4	2	19
17	4	5	4	5	5	4	27
18	2	4	4	2	4	3	19
19	3	4	4	2	4	2	19
20	4	2	3	5	4	4	22
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	4	5	5	4	27
23	3	4	4	2	4	2	19
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	4	4	3	4	2	20
26	4	4	5	2	4	3	22
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	4	4	3	4	2	20

29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	2	4	2	4	4	20
31	3	4	4	2	4	2	19
32	4	5	4	5	5	4	27
33	3	4	4	2	4	2	19
34	5	3	5	4	4	4	25
35	5	4	5	4	4	4	26
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	2	3	5	4	4	22
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	5	4	5	5	4	27
40	3	4	4	2	4	2	19
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	3	4	4	3	4	2	20
44	4	4	4	4	4	4	24
45	5	3	5	4	4	4	25
46	5	4	5	4	4	4	26
47	4	3	3	2	4	3	19
48	4	4	4	4	4	4	24
49	2	2	2	2	2	2	12
50	4	2	2	4	4	2	18

## Correlations *Locus Of Control*

		Correlations					
		Locus Of Control 1	Locus Of Control 2	Locus Of Control 3	Locus Of Control 4	Locus Of Control 5	Locus Of Control 6
Locus Of Control_1	Pearson Correlation	1	,221	,067	,255	-,058	,180
	Sig. (2-tailed)		,123	,642	,074	,688	,212
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_2	Pearson Correlation	,221	1	,421**	,392**	,280*	-,027
	Sig. (2-tailed)	,123		,002	,005	,049	,853
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_3	Pearson Correlation	,067	,421**	1	,673**	,682**	,378**
	Sig. (2-tailed)	,642	,002		,000	,000	,007
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_4	Pearson Correlation	,255	,392**	,673**	1	,488**	,320*
	Sig. (2-tailed)	,074	,005	,000		,000	,024
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_5	Pearson Correlation	-,058	,280*	,682**	,488**	1	,441**
	Sig. (2-tailed)	,688	,049	,000	,000		,001
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_6	Pearson Correlation	,180	-,027	,378**	,320*	,441**	1
	Sig. (2-tailed)	,212	,853	,007	,024	,001	
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_7	Pearson Correlation	-,003	-,114	,356*	,229	,380**	-,113
	Sig. (2-tailed)	,986	,431	,011	,109	,007	,434
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_8	Pearson Correlation	,706**	,179	,067	,255	,009	-,034
	Sig. (2-tailed)	,000	,214	,642	,074	,952	,813
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_9	Pearson Correlation	,588**	,471**	,111	,423**	,227	,117
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,441	,002	,112	,417
	N	50	50	50	50	50	50

Locus Of Control_10	Pearson Correlation	,162	,497**	,262	,382**	,300*	-,025
	Sig. (2-tailed)	,261	,000	,066	,006	,034	,865
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_11	Pearson Correlation	,460**	,446**	,542**	,564**	,523**	,294*
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,000	,000	,000	,038
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_12	Pearson Correlation	,371**	,325*	,548**	,568**	,493**	,248
	Sig. (2-tailed)	,008	,021	,000	,000	,000	,082
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_13	Pearson Correlation	,360*	,131	,298*	,292*	,105	,525**
	Sig. (2-tailed)	,010	,363	,036	,039	,469	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_14	Pearson Correlation	,510**	,139	,334*	,410**	,252	,471**
	Sig. (2-tailed)	,000	,337	,018	,003	,078	,001
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_15	Pearson Correlation	,129	,368**	,453**	,486**	,379**	-,154
	Sig. (2-tailed)	,372	,009	,001	,000	,007	,286
	N	50	50	50	50	50	50
LOCUS OF CONTROL	Pearson Correlation	,527**	,529**	,709**	,747**	,638**	,451**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001
	N	50	50	50	50	50	50

### Correlations

		Locus Of Control_7	Locus Of Control_8	Locus Of Control_9	Locus Of Control_10	Locus Of Control_11	Locus Of Control_12
Locus Of Control_1	Pearson Correlation	-,003	,706**	,588**	,162	,460**	,371**
	Sig. (2-tailed)	,986	,000	,000	,261	,001	,008
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_2	Pearson Correlation	-,114	,179	,471**	,497**	,446**	,325*
	Sig. (2-tailed)	,431	,214	,001	,000	,001	,021
	N	50	50	50	50	50	50

Locus Of Control_3	Pearson Correlation	,356*	,067	,111	,262	,542**	,548**
	Sig. (2-tailed)	,011	,642	,441	,066	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_4	Pearson Correlation	,229	,255	,423**	,382**	,564**	,568**
	Sig. (2-tailed)	,109	,074	,002	,006	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_5	Pearson Correlation	,380**	,009	,227	,300*	,523**	,493**
	Sig. (2-tailed)	,007	,952	,112	,034	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_6	Pearson Correlation	-,113	-,034	,117	-,025	,294*	,248
	Sig. (2-tailed)	,434	,813	,417	,865	,038	,082
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_7	Pearson Correlation	1	-,003	-,040	,043	,320*	,566**
	Sig. (2-tailed)		,986	,783	,765	,023	,000
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_8	Pearson Correlation	-,003	1	,674**	,303*	,541**	,371**
	Sig. (2-tailed)	,986		,000	,032	,000	,008
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_9	Pearson Correlation	-,040	,674**	1	,413**	,663**	,322*
	Sig. (2-tailed)	,783	,000		,003	,000	,022
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_10	Pearson Correlation	,043	,303*	,413**	1	,538**	,356*
	Sig. (2-tailed)	,765	,032	,003		,000	,011
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_11	Pearson Correlation	,320*	,541**	,663**	,538**	1	,726**
	Sig. (2-tailed)	,023	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_12	Pearson Correlation	,566**	,371**	,322*	,356*	,726**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,022	,011	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

Locus Of Control_13	Pearson Correlation	-,192	,325*	,246	,007	,334*	,389**
	Sig. (2-tailed)	,183	,021	,085	,962	,018	,005
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_14	Pearson Correlation	-,032	,468**	,565**	,024	,575**	,319*
	Sig. (2-tailed)	,826	,001	,000	,869	,000	,024
	N	50	50	50	50	50	50
Locus Of Control_15	Pearson Correlation	,538**	,129	,276	,345*	,481**	,583**
	Sig. (2-tailed)	,000	,372	,053	,014	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
LOCUS OF CONTROL	Pearson Correlation	,292*	,527**	,660**	,497**	,883**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,040	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50

#### Correlations

		Locus Of Control_13	Locus Of Control_14	Locus Of Control_15	LOCUS OF CONTROL
Locus Of Control_1	Pearson Correlation	,360*	,510**	,129	,527**
	Sig. (2-tailed)	,010	,000	,372	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_2	Pearson Correlation	,131	,139	,368**	,529**
	Sig. (2-tailed)	,363	,337	,009	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_3	Pearson Correlation	,298*	,334*	,453**	,709**
	Sig. (2-tailed)	,036	,018	,001	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_4	Pearson Correlation	,292*	,410**	,486**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,039	,003	,000	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_5	Pearson Correlation	,105	,252	,379**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,469	,078	,007	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_6	Pearson Correlation	,525**	,471**	-,154	,451**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,286	,001
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_7	Pearson Correlation	-,192	-,032	,538**	,292*
	Sig. (2-tailed)	,183	,826	,000	,040
	N	50	50	50	50

Locus Of Control_8	Pearson Correlation	,325*	,468**	,129	,527**
	Sig. (2-tailed)	,021	,001	,372	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_9	Pearson Correlation	,246	,565**	,276	,660**
	Sig. (2-tailed)	,085	,000	,053	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_10	Pearson Correlation	,007	,024	,345*	,497**
	Sig. (2-tailed)	,962	,869	,014	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_11	Pearson Correlation	,334*	,575**	,481**	,883**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_12	Pearson Correlation	,389**	,319*	,583**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,005	,024	,000	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_13	Pearson Correlation	1	,589**	-,018	,518**
	Sig. (2-tailed)		,000	,900	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_14	Pearson Correlation	,589**	1	,149	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000		,302	,000
	N	50	50	50	50
Locus Of Control_15	Pearson Correlation	-,018	,149	1	,548**
	Sig. (2-tailed)	,900	,302		,000
	N	50	50	50	50
LOCUS OF CONTROL	Pearson Correlation	,518**	,657**	,548**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations *Self Efficacy*

		Correlations		
		Self Efficacy 1	Self Efficacy 2	Self Efficacy 3
Self Efficacy_1	Pearson Correlation	1	,565**	,475**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	50	50	50
Self Efficacy_2	Pearson Correlation	,565**	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	50	50	50
Self Efficacy_3	Pearson Correlation	,475**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	50	50	50
Self Efficacy_4	Pearson Correlation	,344*	,549**	,444**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,001
	N	50	50	50
Self Efficacy_5	Pearson Correlation	,474**	,547**	,514**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000
	N	50	50	50
Self Efficacy_6	Pearson Correlation	,677**	,274	,096
	Sig. (2-tailed)	,000	,054	,509
	N	50	50	50
Self Efficacy_7	Pearson Correlation	,682**	,731**	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	50	50	50
SELF EFFICACY	Pearson Correlation	,798**	,830**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	50	50	50

		Correlations		
		Self Efficacy 4	Self Efficacy 5	Self Efficacy 6
Self Efficacy_1	Pearson Correlation	,344*	,474**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,014	,001	,000
	N	50	50	50
Self Efficacy_2	Pearson Correlation	,549**	,547**	,274
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,054
	N	50	50	50
Self Efficacy_3	Pearson Correlation	,444**	,514**	,096
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,509
	N	50	50	50

Self Efficacy_4	Pearson Correlation	1	,475**	,387**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006
	N	50	50	50
Self Efficacy_5	Pearson Correlation	,475**	1	,311*
	Sig. (2-tailed)	,000		,028
	N	50	50	50
Self Efficacy_6	Pearson Correlation	,387**	,311*	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,028	
	N	50	50	50
Self Efficacy_7	Pearson Correlation	,406**	,730**	,373**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,008
	N	50	50	50
SELF EFFICACY	Pearson Correlation	,679**	,775**	,574**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	50	50	50

### Correlations

		Self Efficacy 7	SELF EFFICACY
Self Efficacy_1	Pearson Correlation	,682**	,798**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	50	50
Self Efficacy_2	Pearson Correlation	,731**	,830**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	50	50
Self Efficacy_3	Pearson Correlation	,598**	,734**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	50	50
Self Efficacy_4	Pearson Correlation	,406**	,679**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000
	N	50	50
Self Efficacy_5	Pearson Correlation	,730**	,775**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000
	N	50	50
Self Efficacy_6	Pearson Correlation	,373**	,574**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000
	N	50	50
Self Efficacy_7	Pearson Correlation	1	,865**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	50	50
SELF EFFICACY	Pearson Correlation	,865**	1

Sig. (2-tailed)	,000	
N	50	50

## Correlations Audit Judgement

		Correlations		
		Audit Judgement 1	Audit Judgement 2	Audit Judgement 3
Audit Judgement_1	Pearson Correlation	1	-,067	,363**
	Sig. (2-tailed)		,645	,010
	N	50	50	50
Audit Judgement_2	Pearson Correlation	-,067	1	,408**
	Sig. (2-tailed)	,645		,003
	N	50	50	50
Audit Judgement_3	Pearson Correlation	,363**	,408**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,003	
	N	50	50	50
Audit Judgement_4	Pearson Correlation	,550**	,227	-,044
	Sig. (2-tailed)	,000	,112	,760
	N	50	50	50
Audit Judgement_5	Pearson Correlation	,346*	,587**	,301*
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,034
	N	50	50	50
Audit Judgement_6	Pearson Correlation	,714**	,064	,288*
	Sig. (2-tailed)	,000	,660	,043
	N	50	50	50
AUDIT JUDGEMENT	Pearson Correlation	,680**	,573**	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	50	50	50

		Correlations		
		Audit Judgement 4	Audit Judgement 5	Audit Judgement 6
Audit Judgement_1	Pearson Correlation	,550**	,346*	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000	,014	,000
	N	50	50	50
Audit Judgement_2	Pearson Correlation	,227	,587**	,064
	Sig. (2-tailed)	,112	,000	,660
	N	50	50	50
Audit Judgement_3	Pearson Correlation	-,044	,301*	,288*
	Sig. (2-tailed)	,760	,034	,043

	N	50	50	50
Audit Judgement_4	Pearson Correlation	1	,528**	,622**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	50	50	50
Audit Judgement_5	Pearson Correlation	,528**	1	,370**
	Sig. (2-tailed)	,000		,008
	N	50	50	50
Audit Judgement_6	Pearson Correlation	,622**	,370**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	
	N	50	50	50
AUDIT JUDGEMENT	Pearson Correlation	,771**	,749**	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000
	N	50	50	50

### Correlations

		AUDIT JUDGEMENT
Audit Judgement_1	Pearson Correlation	,680**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Audit Judgement_2	Pearson Correlation	,573**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Audit Judgement_3	Pearson Correlation	,502**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Audit Judgement_4	Pearson Correlation	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Audit Judgement_5	Pearson Correlation	,749**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Audit Judgement_6	Pearson Correlation	,756**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
AUDIT JUDGEMENT	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## RELIABILITY

### LOCUS OF CONTROL

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	, 0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,870	,873	15

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
Locus Of Control_1	51,78	40,542	,452	,664
Locus Of Control_2	51,86	39,919	,440	,721
Locus Of Control_3	52,06	37,160	,634	,823
Locus Of Control_4	50,76	38,921	,702	,673
Locus Of Control_5	51,86	37,511	,542	,700
Locus Of Control_6	51,72	40,124	,335	,728
Locus Of Control_7	50,76	42,962	,221	,758
Locus Of Control_8	51,78	40,542	,452	,772
Locus Of Control_9	51,96	38,774	,591	,832
Locus Of Control_10	51,52	40,663	,416	,544
Locus Of Control_11	51,12	36,149	,853	,847
Locus Of Control_12	50,70	38,337	,741	,851
Locus Of Control_13	51,94	39,323	,411	,666
Locus Of Control_14	52,34	38,556	,585	,721
Locus Of Control_15	51,20	39,714	,462	,618

### Item-Total Statistics

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Locus Of Control_1	,865
Locus Of Control_2	,865
Locus Of Control_3	,855
Locus Of Control_4	,855
Locus Of Control_5	,861
Locus Of Control_6	,872
Locus Of Control_7	,873
Locus Of Control_8	,865
Locus Of Control_9	,858
Locus Of Control_10	,866
Locus Of Control_11	,844
Locus Of Control_12	,852
Locus Of Control_13	,868
Locus Of Control_14	,858
Locus Of Control_15	,864

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55,24	44,676	6,684	15

## RELIABILITY

### SELF EFFICACY

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	, 0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,873	,871	7

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Self Efficacy_1	25,32	7,324	,709	,721	,847
Self Efficacy_2	25,28	7,185	,752	,669	,841
Self Efficacy_3	25,60	7,469	,617	,557	,860
Self Efficacy_4	26,02	7,898	,561	,461	,866
Self Efficacy_5	25,44	7,394	,677	,585	,852
Self Efficacy_6	25,54	8,376	,443	,604	,879
Self Efficacy_7	25,24	7,043	,801	,757	,834

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
29,74	10,033	3,168	7

## RELIABILITY

### AUDIT JUDGEMENT

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	, 0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,722	,764	6

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation
Audit Judgement_1	18,64	8,194	,551	,678
Audit Judgement_2	18,86	7,796	,292	,594
Audit Judgement_3	18,52	8,949	,335	,547
Audit Judgement_4	18,84	6,137	,545	,661
Audit Judgement_5	18,32	8,508	,672	,543
Audit Judgement_6	19,02	7,122	,601	,604

#### Item-Total Statistics

	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Audit Judgement_1	,667
Audit Judgement_2	,749
Audit Judgement_3	,715
Audit Judgement_4	,663
Audit Judgement_5	,662
Audit Judgement_6	,637

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22,44	10,619	3,259	6

**Regression**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGEMENT

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,660 <sup>a</sup>	,435	,411	2,500	1,859

a. Predictors: (Constant), SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL

b. Dependent Variable: AUDIT JUDGEMENT

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226,553	2	113,277	18,123	,000 <sup>b</sup>
	Residual	293,767	47	6,250		
	Total	520,320	49			

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGEMENT

b. Predictors: (Constant), SELF EFFICACY, LOCUS OF CONTROL

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,711	3,718		,191	,849
	LOCUS OF CONTROL	,223	,060	,457	3,690	,001
	SELF EFFICACY	,316	,128	,307	2,480	,017

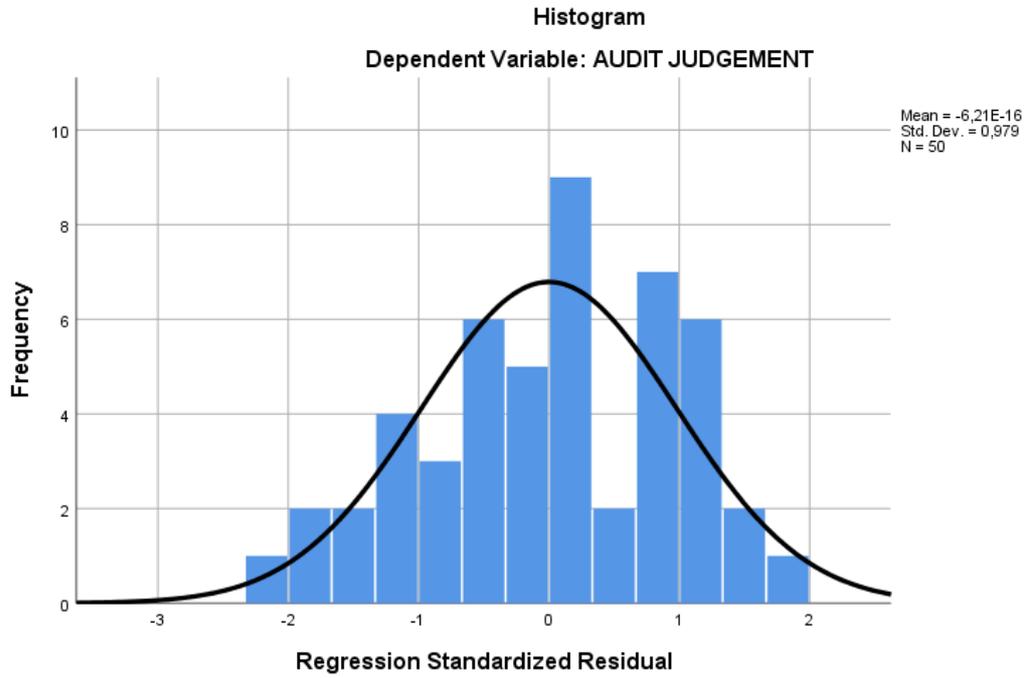
		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
Model		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	LOCUS OF CONTROL	,601	,474	,404	,781	1,280
	SELF EFFICACY	,521	,340	,272	,781	1,280

a. Dependent Variable: AUDIT JUDGEMENT

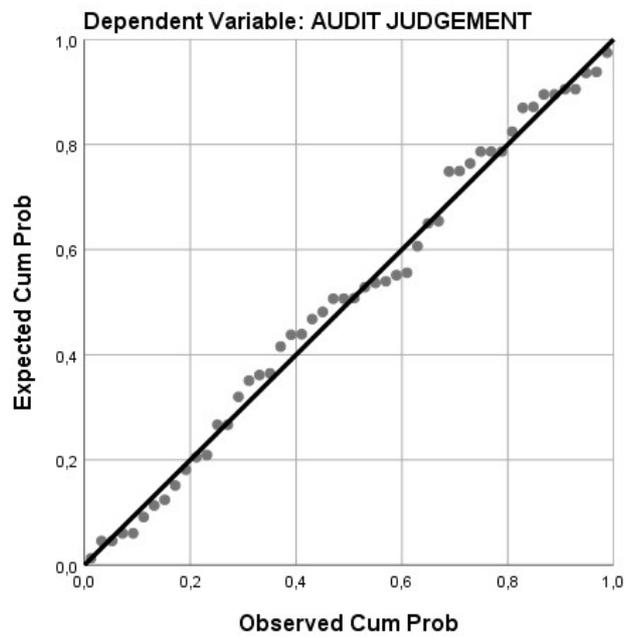
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13,17	25,65	22,44	2,150	50
Residual	-5,569	4,884	,000	2,449	50
Std. Predicted Value	-4,311	1,492	,000	1,000	50
Std. Residual	-2,228	1,954	,000	,979	50

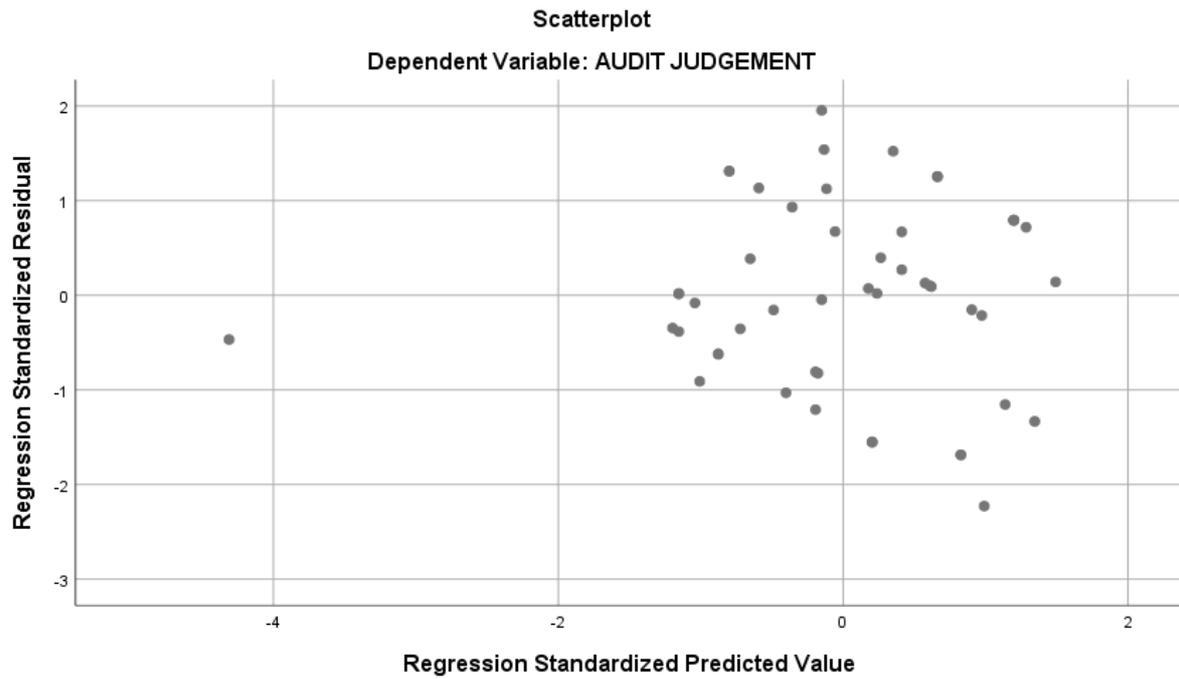
a. Dependent Variable: AUDIT JUDGEMENT

# CHARTS



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44851723
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,063
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 832/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 5/12/2018

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fhatiya Alzahra Angkat  
NPM : 1505170234  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit (Pemeriksaan)

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Banyaknya kasus keuangan yang melibatkan profesi akuntan publik dan perusahaan  
2. Adanya dugaan Auditor yang memberikan opini tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya  
3. Adanya auditor yang turut andil dalam mengamankan praktik rekayasa atas laporan keuangan sehingga mempengaruhi independensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang auditor.  
4. Kurangnya kepercayaan diri dan pemahaman tujuan dari seorang Auditor sehingga cenderung membuat judgement yang kurang baik dan tidak tepat

Rencana Judul : 1. Pengaruh Independensi, Due Profesional Care dan Pengalaman terhadap Kualitas Audit  
2. Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit  
③ Pengaruh Locus Of Control dan Self Efficacy terhadap Audit Judgement

Objek/Lokasi Penelitian : BPK RI Perwakilan Prov. Sumatera Utara

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Fhatiya Alzahra Angkat)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 832/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/5/12/2018

Nama Mahasiswa : Fhatiya Alzhra Angkat  
NPM : 1505170234  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Audit (Pemeriksaan)  
Tanggal Pengajuan Judul : 5/12/2018  
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor 3 ..... atau;  
Alternatif judul lainnya.....

Nama Dosen pembimbing : Riva Ubar Himp (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : Pengaruh Locus of Control dan Self Efficacy terhadap Audit Judgement (Diisi dan diparaf oleh Program Studi)  
..... (Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fitriani Saragih 12/12/18  
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 12-12-2018  
Dosen Pembimbing  
Riva Ubar Himp



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 9164/ TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2018**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan *Persetujuan* permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**  
Pada Tanggal : **06 Desember 2018**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Fhatiya Alzahra Angkat**  
N P M : **1505170234**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Program Studi : **Akuntansi**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Locus Of Control Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di kota Medan**

Dosen Pembimbing : **Riva Ubar Harahap., SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkannya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **26 Desember 2019**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 18 Rabiul Akhir 1440 H  
26 Desember 2018 M

Dekan ✓

  
**H. YURI, SE, MM, M.Si**

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si  
Dosen Pembimbing : RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si. Ak., CA

Nama Mahasiswa : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT  
NPM : 1505170234  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Proposal : PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN SELF EFFICACY TERHADAP AUDIT JUDGEMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
20-12-2018	- Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah - Perbaiki Rumusan masalah - Perbaiki tujuan dan manfaat penelitian	R.	
28-12-2018	- Perbaiki cara pengutipan teori berkaitan dengan buku pedoman skripsi - Perbaiki cara penulisan abstrak dan tanda baca.	R.	
5-1-2019	- Perbaiki kerangka konseptual - Perbaiki & tambah penjabaran pendahuluan - Perbaiki definisi operasional - Perbaiki metode penelitian	R.	
12-1-2019	- Perbaiki daftar isi - Perbaiki daftar pustaka - Tambahkan teori tentang audit judgment	R.	
15/1/2019	All bimbingan proposal	R.	

Medan, Januari 2019

Pembimbing Proposal

RIVA UBAR HARAHAP, S.E., M.Si. Ak., CA

Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Selasa, 22 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT  
N .P.M. : 1505170234  
Tempat / Tgl.Lahir : RANTAU,10 MARET 1997  
Alamat Rumah : JL.TEMPULING GG.BERSAMA NO.15 A  
JudulProposal : PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN SELF EFFICACY TERHADAP  
AUDIT JUDGEMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Locus of Control dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan .....
Bab I	IBM lebih jelas kan identifikasi masalah .....
Bab II	hipotesis .....
Bab III	rumus pel. uji .....
Lainnya	ris temahka penulisan , Daftar Pustaka .....
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, 22 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

RIVA UBAR HRP, SE, M.Si

Pemanding

DR. MUHYARSYAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Selasa, 22 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT  
N .P.M. : 1505170234  
Tempat / Tgl.Lahir : RANTAU,10 MARET 1997  
Alamat Rumah : JL.TEMPULING GG.BERSAMA NO.15 A

JudulProposal : PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN SELF EFFICACY  
TERHADAP AUDIT JUDGEMENT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
DI KOTA MEDAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Riva ubar hrp, sr-med. 12/2.2019*

Medan, 22 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

RIVA UBAR HRP, SE, M.Si

Pembanding

DR. MUHYAR SYAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 8254 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 07 Rabiul Akhir 1440 H  
15 Desember 2018 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fhatiya Alzahra  
NPM : 1505170234  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓

  
H. JANURI, SE, MM, M.Si.

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Perteinggal.



Nomor : S-9.12/CAS.1/M/2/2019  
Lampiran : --  
Hal : Izin Riset

Medan, 11 Februari 2019

**Yth. Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3  
Medan

Surat Saudara No. 8254/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 Tanggal 15 Desember 2018

Menunjuk surat di atas perihal pada pokok surat, kami sampaikan bahwa terhadap mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fhatiya Alzahra Angkat  
NIM : 1505170234  
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini diberikan izin untuk melakukan penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng, dan Rekan Cabang Medan untuk skripsi berjudul "**Pengaruh *Locus of Control* dan *Self Efficacy* Terhadap *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**".

Demikian izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan  
Cabang Medan

**Eva Devi, ST, M.Ak**  
Kuasa Cabang



## **FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

**Registered Public Accountants**

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 17.2000

No : 1063/SK/II/2019  
Hal : Izin Riset

Medan, 06 Februari 2019

**Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di**

**Tempat**

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan izin riset dengan Nomor 8254/II.3-AU/UMSU-05/F/2018 tanggal 15 Desember 2018 yang dikirimkan kepada kami perihal Permohonan Research, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini:

Nama : Fhatiya Alzahra  
NIM : 1505170234  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Locus Of Control Dan Self Efficacy Terhadap Audit Judgement Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan"**

Diberikan izin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami

**An. KAP. Fachrudin & Mahyuddin**

  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

**(T. Alvi Syahri Mahzura, SE., M.Si)**



**Joachim Poltak Lian & Rekan**  
Registered Public Accountants  
**SURAT KETERANGAN**

Complex Business Point Blok CC No. 6  
Jl. Setia Budi, Medan Sunggal - 20122  
Telp. : 061 - 8218300  
Fax : 061 - 8219300  
Website : www.lea-id.com  
License No : 696/KM.1/2015  
Email : medan@jse-akuntan.com

Nama : Said Muhamad Rifad

Jabatan : Junior Auditor

No Hp : 085265099972

Menerangkan Bahwa :

Nama : Fhatiya Alzahra

NIM : 1505170234

Program Studi : S-1 Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Joachim Poltak Lian dan Rekan Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan 4 Februari 2018

**Said Muhamad Rifad**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disertakan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 8254 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2018  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RISET

Medan, 07 Rabiul Akhir 1440 H  
15 Desember 2018 M

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan

*Catatan*  
*Telah melakukan riset di*  
*KAP-Katris & Rekan Katris*  
*20 02 19*  
*081254783599*

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fhatiya Alzahra  
NPM : 1505170234  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikaum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT

NPM : 1505170234

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Locus of Control* Dan *Self Efficacy* Terhadap *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2019



## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT

NPM : 1505170234

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Locus of Control* Dan *Self Efficacy* Terhadap *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Februari 2019

KAP Drs. SELAMAT SINURAYA & REKAN

  
Sofri Rumahea

---

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : FHATIYA ALZAHRA ANGKAT

NPM : 1505170234

Semester : VIII (Delapan)

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara

Adalah benar telah menyebarkan kuesioner instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Locus of Control* Dan *Self Efficacy* Terhadap *Audit Judgement* Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Februari 2019

KAP Drs. SYAMSUL  
BAHRI, MM, Ak & REKAN



Cut Dhakim

Admin